



POLMANBABEL

LAPORAN KINERJA TA 2021



POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG

Kawasan Industri Airkantung, Jalan Timah Raya, Sungailiat 33211; www.polman-babel.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung (POLMAN BABEL) berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2021 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja POLMAN BABEL tahun 2021.

POLMAN BABEL pada tahun 2021 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum POLMAN BABEL telah berhasil merealisasikan beberapa target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya adalah : masih kurangnya fasilitas, peralatan serta gedung belajar mengajar untuk menambah daya tampung mahasiswa; sarana dan prasarana belum mendukung fungsi penelitian dan pengembangan; kapasitas, budaya dan pendanaan penelitian masih lemah; kelembagaan institusi yang belum terakreditasi dan juga status pegawai masih banyak non PNS dari sejak penegerian menjadi PTN di tahun 2010. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut secara bertahap dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan POLMAN BABEL pada tahun 2021. Meskipun masih belum sempurna, semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja POLMAN BABEL pada tahun 2021.

Sungailiat, 28 Januari 2022



I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D
NIP. 197307032012121003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
IKHTISAR EKSEKUTIF	4
BAB I PENDAHULUAN	
a. Gambaran Umum	6
b. Dasar Hukum	7
c. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	7
d. Isu Strategis/Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
a. Rencana Strategis 2020-2024.....	10
b. Perjanjian Kinerja TA 2021	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
a. Capaian Kinerja Organisasi	17
b. Realisasi Anggaran	29
BAB IV PENUTUP	32
LAMPIRAN :	
Dokumen Perjanjian Kinerja TA 2021	
Pernyataan Telah Direviu	
Pengukuran Kinerja TA 2021	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja ini sebagai wujud ketaatan POLMAN BABEL dalam melaksanakan kewajiban sebagai bagian dari instansi pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2010, POLMAN BABEL memiliki tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Dalam melaksanakan tugas tersebut, POLMAN BABEL menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Alokasi anggaran POLMAN BABEL di awal Tahun 2021 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebesar Rp 28,922,269,000,- dan digunakan untuk membiayai Dukungan Manajemen PTN, Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi, dan Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Dalam perjalanan awal semester 2 tahun 2021 dikarenakan adanya refocusing anggaran, POLMAN BABEL mendapatkan pengurangan pagu anggaran sebesar Rp 2,091,815,000,-. Pada awal TW-4 tahun 2021 POLMAN BABEL mendapatkan tambahan alokasi anggaran belanja pegawai sebesar Rp 4,300,000,000,- dan tambahan anggaran PNPB sebesar Rp 1,832,537,000,- sehingga total pagu anggaran POLMAN BABEL sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sebesar **Rp 32,962,991,000,-**.

Dari anggaran yang dialokasikan tersebut sampai dengan akhir tahun 2021 telah berhasil terserap sebesar **Rp 30,637,134,776,-** atau sebesar **92,94 %**. Persentase realisasi ini meningkat apabila dibandingkan dengan TA 2020 yang hanya sebesar **84,24 %**.

(Tabel 0.1) Anggaran & Realisasi POLMAN BABEL Tahun Anggaran 2021

Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1. [4466] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp 7,229,609,000	Rp 6,901,005,713	95,45 %
2. [4467] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp 4,625,715,000	Rp 4,115,090,000	88,96 %
3. [4261] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 21,107,667,000	Rp 19,621,039,063	92,96 %
Total	Rp 32,962,991,000	Rp 30,637.134.776	92,94 %

(Tabel 0.2) Capaian Indikator Kinerja POLMAN BABEL Tahun 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55 %	85.16 %	155 %
	2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10 %	4.94 %	49 %
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	15%	24.59 %	164 %
	2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30 %	86.89 %	290 %
	3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.10 hasil penelitian per jumlah dosen	0.46 hasil penelitian per jumlah dosen	459 %
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35 %	100 %	286 %
	2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35 %	18.64 %	53 %
	3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,50 %	0 %	0 %
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	B	80 %
	2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.50	90.45	97 %

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana di atas, POLMAN BABEL telah menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategi serta program tahun 2021. Untuk mengukur pencapaian sasaran program tersebut, serangkaian indikator kinerja telah ditetapkan untuk masing-masing sasaran program berdasarkan potensi dan permasalahan utama yang dihadapi.

Dari 10 (sepuluh) indikator kinerja yang digunakan untuk mendukung sasaran kinerja di TA 2021, berdasarkan pengukuran dan identifikasi ketercapaian terdapat 5 (lima) indikator kinerja yang telah mencapai atau melebihi target, sedangkan capaian 5 (lima) indikator kinerja lainnya masih dibawah target yang ditetapkan.

Langkah langkah yang akan dilakukan POLMAN BABEL untuk mengatasi dan mengantisipasi permasalahan terutama yang menyebabkan ketidaktercapaian target IKK di tahun 2021 kedepannya adalah dengan segera memetakan, merencanakan, menyusun serta menyesuaikan kembali kegiatan dan anggaran pada RKAKL Tahun Anggaran 2022 dan segera melakukan revisi Renstra 2020-2024 agar memiliki keterkaitan dan mendukung dalam pencapaian target target pada Perjanjian Kinerja dan IKK Ditjen Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Penyesuaian ini akan dilakukan sesegera mungkin di awal tahun 2022 agar pelaksanaan kegiatan anggaran sebagai bagian dukungan terhadap ketercapaian target target tersebut dapat segera berjalan dan terlaksana lebih optimal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, disingkat POLMAN BABEL, adalah Politeknik Negeri yang berlokasi di Kota Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sebelumnya merupakan Politeknik Swasta, yaitu Politeknik Manufaktur Timah (Polman Timah). Polman Timah dibangun oleh perusahaan BUMN PT. Timah (Persero) Tbk sebagai bentuk kepedulian dan sumbangsihnya kepada masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan sekitarnya. Mulai berdiri pada tahun 1994 dengan nama Akademi Teknik “Polman Timah” dan penerimaan mahasiswa perdana pada tahun yang sama. Pada awal berdirinya menyelenggarakan 2 program studi jenjang Diploma III, yaitu Teknik Perancangan Mekanik dan Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin. Pada tahun 2009 bertambah 1 Program Studi Teknik Elektronika sehingga dengan 3 program studi, Akademik Teknik “Polman Timah” berubah menjadi Politeknik Manufaktur Timah.

Dengan berkembangnya provinsi, masyarakat menghendaki adanya Perguruan Tinggi Negeri di provinsi Bangka Belitung. Sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan mutu dan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja tingkat madya serta memperluas akses masyarakat masuk pendidikan tinggi maka pada tahun 2010, status Polman Timah sebagai PTS dirubah menjadi PTN dengan nama Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung. Perubahan status ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung yang ditetapkan pada tanggal 18 Oktober 2010.

Hingga saat ini POLMAN BABEL memiliki 2 jurusan, yaitu Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Elektro dengan 3 Program Studi jenjang Diploma III dan 3 Program Studi jenjang Diploma IV sebagai berikut:

1. Teknik Perancangan Mekanik (D-III)
2. Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (D-III)
3. Teknik Elektronika (D-III)
4. Teknik Mesin dan Manufaktur (D-IV)
5. Teknik Elektronika (D-IV)
6. Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (D-IV)

Sejak awal berdiri sampai dengan tahun 2021, POLMAN BABEL telah menghasilkan lulusan tenaga Ahli Madya lebih dari 2500 orang yang tersebar diberbagai sektor industri, terutama industri manufaktur. Sampai dengan akhir tahun 2021 jumlah mahasiswa terdaftar di POLMAN BABEL sebanyak kurang lebih 1000 orang dimana sekitar 98% mahasiswa POLMAN BABEL berasal dari Kabupaten/Kota di Provinsi Bangka Belitung.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja 2020 POLMAN BABEL dan penyelenggaraan pendidikan di POLMANBABEL beserta perangkat organisasi didalamnya berdasarkan:

1. Undang undang No. 17/2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang undang No. 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang undang No. 15/2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Permen PAN & RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Permendikbud No. 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemendikbud;
8. Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024;
9. Permendikbud No. 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud No. 45 Tahun 2019 tentang OTK Kemendikbud;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 754/P tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi No 53/D/PR/2020 tentang Pedoman Teknis Target Capaian Setiap Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Berbentuk Politeknik dan Akademi Komunitas Negeri di Lingkungan Ditjen Diksi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung;
13. Keputusan Direktur Polman Babel No. 0114/PL28/PR/2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Tahun 2020-2024;

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi POLMAN BABEL merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

Tugas Pokok POLMAN BABEL adalah “menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus”. Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut, POLMAN BABEL menyelenggarakan fungsi :

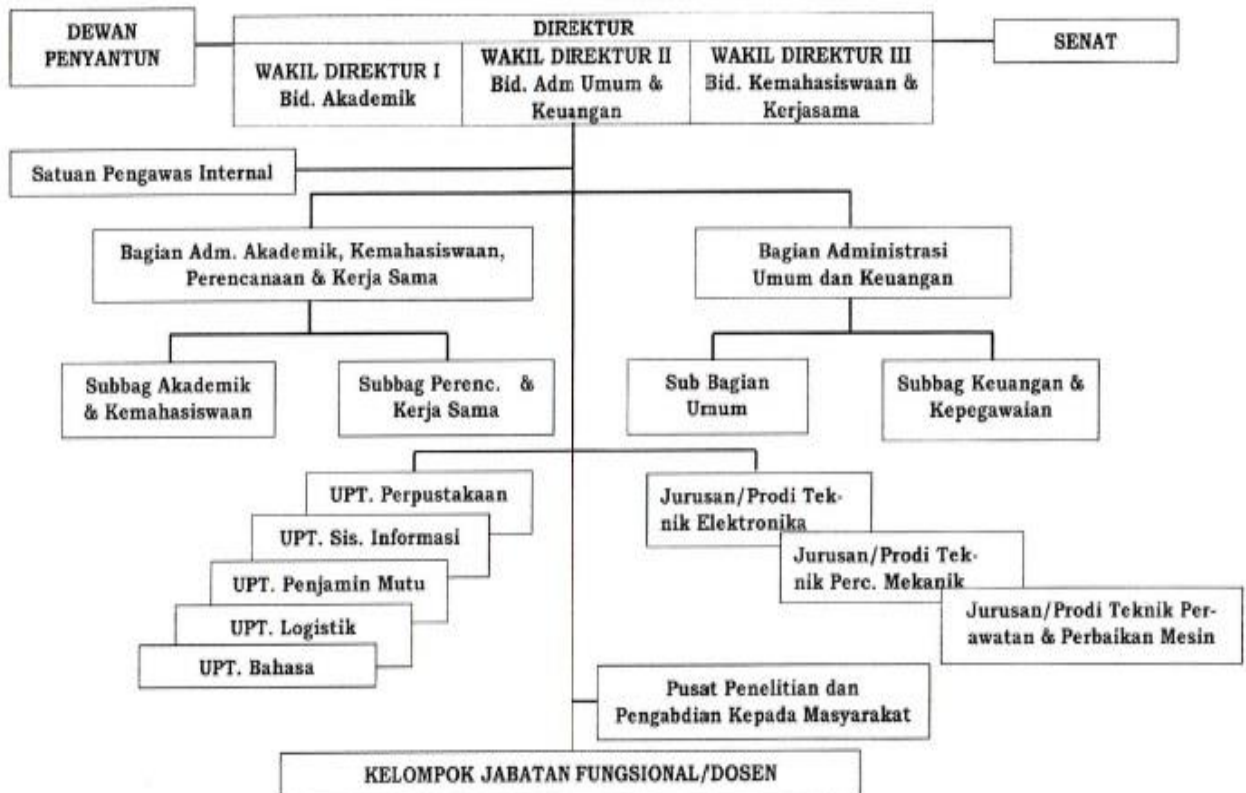
1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud di atas, Organisasi POLMAN BABEL dibentuk dengan organ yang terdiri atas:

1. Direktur, organ yang menjalankan fungsi pengelolaan POLMAN BABEL untuk dan atas nama menteri.
2. Senat; organ yang menjalankan fungsi penetapan, pengawasan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
3. Dewan Penyantun, organ yang mempunyai fungsi memberikan pertimbangan non akademik.

Struktur organ tersebut didukung oleh pelaksana fungsi pengelolaan dengan struktur organisasi yang terdiri atas:

1. Wakil Direktur I Bidang Akademik
2. Wakil Direktur II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
3. Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
4. Satuan Pengawas Internal (SPI)
5. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama, terdiri dari:
 - a. Subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
 - b. Subbagian Perencanaan dan Kerjasama.
6. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan yang terdiri dari:
 - a. Subbagian Umum;
 - b. Subbagian Keuangan dan Kepegawaian
7. Jurusan, yang terdiri dari:
 - a. Jurusan Teknik Mesin
 - b. Jurusan Teknik Elektro dan Informatika
8. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
9. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan
10. Unit Pelaksana Teknis Penjaminan Mutu
11. Unit Pelaksana Teknis Bahasa
12. Unit Pelaksana Teknis Sistem Informasi
13. Unit Pelaksana Teknis Logistik



(Gambar 1.1) Struktur Organisasi POLMANBABEL

D. Isu Strategis/Permasalahan Yang Dihadapi Organisasi

Permasalahan yang dihadapi POLMAN BABEL dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi organisasi serta untuk memenuhi tuntutan dan harapan serta pemanfaatan potensi POLMAN BABEL antara lain:

- Kurangnya fasilitas, peralatan serta gedung belajar mengajar untuk menambah daya tampung mahasiswa;
- Kualifikasi, mutu dan kecukupan serta sumber daya manusia belum memadai;
- Sarana dan prasarana belum mendukung fungsi penelitian dan pengembangan;
- Kapasitas, budaya dan pendanaan penelitian masih lemah;
- Status pegawai masih banyak non PNS dari sejak penegerian menjadi PTN di tahun 2010.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2020-2024

1. Kondisi Umum, Potensi dan Permasalahan

a. Kondisi Umum

Tuntutan terhadap perguruan tinggi dalam berkontribusi terhadap daya saing bangsa mengharuskan PT, termasuk POLMAN BABEL, untuk terus menerus meningkatkan dan mewujudkan program nyata dalam upaya menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang baik, terdidik dan terampil, turut serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang manufaktur.

Harapan pemerintah, industri dan masyarakat terhadap POLMAN BABEL antara lain: menyiapkan teknologi yang dibutuhkan oleh industri dan masyarakat, memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat daerah melalui hasil pengembangan dan pemanfaatan teknologi, serta menyiapkan teknologi tepat guna dan produk-produk teknologi yang harganya terjangkau (kompetitif).

b. Potensi

Potensi yang dimiliki POLMAN BABEL antara lain: Sumber daya disiapkan untuk menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan pola 30% teori dan 70% praktik, serta tersertifikasi kompetensi; Tersedianya beasiswa pemerintah pusat dan provinsi, serta dunia usaha dan industri bagi mahasiswa kurang mampu; serta Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pengembangan dan inovasi teknologi tepat guna untuk mengolah dan memberikan nilai tambah pada produk-produk berbasis sumber daya alam atau komoditas lokal.

c. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam rangka memenuhi tuntutan dan harapan serta pemanfaatan potensi sebagaimana tersebut di atas antara lain: Kualitas dan relevansi lulusan, kekurangan gedung belajar, fasilitas dan peralatan untuk menambah daya tampung mahasiswa; Kualifikasi, mutu dan kecukupan serta status kepegawaian sumberdaya manusia belum memadai; Sarana dan prasarana belum mendukung fungsi penelitian dan pengembangan; Kapasitas, budaya dan pendanaan penelitian masih lemah; dan Kelembagaan institusi belum diakreditasi.

2. Visi

Untuk periode 2020-2024, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung menetapkan visi sebagai berikut:

“Terwujudnya politeknik yang bermutu dengan kemampuan ilmu pengetahuan terapan, teknologi, dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”

Visi menjadi politeknik yang bermutu bertujuan agar POLMAN BABEL dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang baik, terdidik dan terampil, sedangkan iptek dan inovasi merujuk pada keahlian dalam penerapan, penelitian, dan pengembangan iptek manufaktur yang didukung oleh aspek kelembagaan, sumber daya dan jaringan. Sementara itu, daya saing bangsa merupakan aspek tujuan dimana Polmanbabel dapat berkontribusi dalam perekonomian melalui kegiatan penelitian dan pengembangan, serta pendidikan yang menghasilkan lulusan terampil.

3. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi POLMAN BABEL ditetapkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu, relevansi dan akses pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas
2. Meningkatkan kemampuan penelitian dasar dan terapan untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi; dan
3. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan terapan, teknologi dan inovasi

Misi tersebut merepresentasikan upaya POLMAN BABEL untuk menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan tinggi politeknik, terutama dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya dan pengembangan, serta penguatan inovasi.

4. Tujuan Strategis

Untuk mencapai visi dan misi politeknik yang telah ditetapkan, maka tujuan strategis yang harus dicapai POLMAN BABEL adalah:

“Meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia berpendidikan politeknik, serta kemampuan Iptek manufaktur dan inovasi terapan untuk keunggulan daya saing bangsa”

a. Sasaran– Program – Kegiatan

1) Sasaran Strategis

Sasaran strategis sesuai dengan permasalahan dan tantangan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu dari 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatnya kualitas dan produktivitas riset dan pengembangan (*research*)
- b) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan (*education*)
- c) Meningkatnya kapasitas inovasi dan penerapannya dalam pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama industri (*assistance*)
- d) Meningkatnya kerjasama yang mendukung kualitas kelembagaan dan pendidikan (*collaboration*)
- e) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia (*human resources*)

2) Program dan Kegiatan

Strategi kebijakan tersebut dioperasionalkan dengan 5 (lima) program utama dan 2 (dua) program tambahan sebagai pendukung 5 program utama. Berikut sajian program, sasaran program dan kegiatan.

5 (lima) program utama:

- (1) Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
 - a. Sasaran : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
 - b. Kegiatan :
 - Peningkatan kualitas pembelajaran.
 - Peningkatan layanan kemahasiswaan dan penyiapan karir.
 - Peningkatan layanan mutu pendidikan tinggi.
- (2) Peningkatan Kualitas Kelembagaan.
 - a. Sasaran : Meningkatnya kualitas kelembagaan
 - b. Kegiatan :
 - Pengembangan kapasitas kelembagaan.
 - Kerjasama kelembagaan.
- (3) Peningkatan Kualitas Sumber Daya.
 - a. Sasaran : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya
 - b. Kegiatan :
 - Pengembangan sumber daya manusia.
 - Peningkatan kualifikasi sumber daya manusia.
- (4) Penguatan Riset dan Pengembangan.
 - a. Sasaran : Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
 - b. Kegiatan :
 - Penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - Pengelolaan kekayaan intelektual.
- (5) Penguatan Inovasi.
 - a. Sasaran : Menguatnya kapasitas inovasi.
 - b. Kegiatan :
 - Penguatan Inovasi di Industri.

2 (dua) program pendukung:

- (1) Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas.
 - a. Sasaran : Meningkatnya Kinerja Dan Akuntabilitas Keuangan.
 - b. Kegiatan : Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas (SPI)
- (2) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.
 - a. Sasaran : Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi.
 - b. Kegiatan :
 - Peningkatan kualitas perencanaan, evaluasi kegiatan dan anggaran, serta akuntabilitas dan pencapaian Kinerja.
 - Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia.
 - Peningkatan dan pengelolaan urusan umum
 - Pengelolaan keuangan.
 - Pembinaan dan pengembangan hukum dan organisasi.
 - Peningkatan layanan kerjasama dan humas.
 - Pengembangan data dan informasi.

b. Arah Kebijakan dan Strategi

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian melalui strategi:
 - Peningkatan kualitas dosen melalui program S2/S3;
 - Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif;
 - Pengembangan dan penguatan Tempat Uji Kompetensi untuk pengujian kompetensi lulusan;
 - Penjaminan mutu penyelenggaraan program pendidikan melalui pengembangan sistem penjaminan mutu internal; dan
 - Peningkatan efektivitas proses akreditasi program studi dan institusi.
- 2) Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan melalui strategi:
 - Pengembangan prodi-prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
 - Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan untuk memperpendek masa tunggu bekerja;
 - Penguatan kerjasama dengan dunia industri untuk litbang; serta
 - Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
- 3) Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan melalui strategi:
 - Peningkatan daya tampung dan pemerataan akses;
 - Peningkatan affirmative policy;
 - Penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan jarak jauh yang berkualitas; dan
 - Peningkatan ketersediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- 4) Meningkatkan tata kelola kelembagaan melalui:
 - Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah daerah, perguruan tinggi lain, dan industri;
 - Penguatan institusi untuk menjadi pusat keunggulan di bidang ilmu dan teknologi manufaktur sebagai perwujudan *mission differentiation*; dan
 - Penganggaran berdasarkan *performance based budgeting* agar lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset.

Sampai dengan akhir tahun 2021, Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 POLMAN BABEL masih belum direvisi untuk diselaraskan dengan Renstra 2020-2024 Kemdikbudristek, sehingga pengukuran dan evaluasi kinerja belum dapat dilakukan dengan membandingkan dengan target akhir Renstra. Hal ini sangat penting untuk segera ditindaklanjuti mengingat Renstra merupakan indikator utama dalam perencanaan kinerja, agar pelaksanaan dalam pengukuran, pelaporan dan evaluasi dapat dilakukan dan berjalan dengan optimal agar menghasilkan pencapaian sasaran kinerja organisasi yang maksimal.

Indikator	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1. Akreditasi Institusi	Belum	Baik Sekali (B)	Baik Sekali (B)	Baik Sekali (B)	Baik Sekali (B)	Baik Sekali (B)
2. Persentase prodi terakreditasi minimal B	50%					100%
3. Ranking PT Nasional	73	50	40	30	25	< 25
4. Ketersediaan data-data portofolio dosen	0					100%
5. Kecepatan penyediaan data-data kinerja	1 Minggu					Real time
6. Klasterisasi Dalam Penelitian	Binaan	Binaan	Binaan	Madya	Madya	Madya
7. Terlaksananya proses penjaminan mutu	Belum	25%	50%	75%	90%	100%
8. Persentase dosen berkualifikasi S3	5%	10%	10%	10%	25%	25%
9. Persentase dosen dengan kepangkatan LK & Guru Besar	0	0%	10%	15%	25%	25%
10. Persentase dosen bersertifikat pendidik	100%	100%	100%	100%	100%	100%
11. Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	14	16	18	20	20	20
12. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi						50%
13. Jumlah dosen asing per tahun	0	2	2	3	4	5
14. Jumlah laboratorium pusat untuk penelitian untuk pengembangan inovasi	0	0	0	1	2	3
15. Pusat inovasi & Kekayaan Intelektual	0	0	1	1	1	1
16. Jumlah mahasiswa baru per program studi	45	50	55	60	60	> 60
17. Jumlah mahasiswa berprestasi provinsi, nasional, internasional per program studi	0.5	0.5	0.5	1	2	4
18. Persentase mahasiswa penerima beasiswa	25%	30%	30%	30%	30%	30%
19. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha per prodi	0	0	0	1	1	2
20. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	98%	100%	100%	100%	100%	100%
21. Rata-rata lama studi lulusan	3 – 4	3 – 4	3 – 4	3 – 4	3 – 4	3 – 4
22. Persentase mahasiswa DO karena capaian pembelajaran	0%	0%	0%	0%	0%	0%
23. Rata-rata IPK lulusan	3.25	3.25	3.3	3.3	3.3	3.3
24. Persentase lulusan tepat waktu	98%	98%	98%	100%	100%	100%
25. Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidangnya (kurang dari 1 tahun)		50%	50%	60%	60%	60%
26. Persentase lulusan bekerja < 6 bulan	-	25%	30%	30%	40%	40%
27. Ketersediaan RIP (Penelitian)	0	1	1	1	1	1
28. Ketersediaan RIAbdimas	0	1	1	1	1	1
29. Roadmap penelitian dosen	0					1

Indikator	2019	2020	2021	2022	2023	2024
30. Rasio jumlah kegiatan penelitian terhadap jumlah dosen setiap tahun	0.25	0.3	0.5	0.5	0.5	0.5
31. Rasio jumlah kegiatan abdimas terhadap jumlah dosen setiap tahun	0.3	0.3	0.3	0.5	0.5	0.5
32. Jumlah publikasi nasional S1-S2 per dosen per tahun	0	0.1	0.1	0.2	0.25	0.25
33. Jumlah publikasi internasional terhadap jumlah dosen setiap tahun	0	0.1	0.2	0.5	0.5	0.75
34. Jumlah HKI yang didaftarkan pertahun	0	10	15	15	20	25
35. Jumlah sitasi karya ilmiah						
36. Jumlah prototipe R&D, TKT 6 & 7 per tahun	0	1	1	2	3	5
37. Persentasi jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	0	10%	10%	15%	20%	25%
38. Jumlah karya inovasi baru yang dipergunakan oleh masyarakat	0	2	5	5	5	5
39. Jumlah kepakaran yang dipergunakan oleh masyarakat setiap tahun	0	0	0	1	3	5
40. Jumlah kerjasama (MOU) yang disertai MOA	0	20	30	50	80	100
41. Jumlah start up yang berbasis hasil penelitian & inovasi	0	0	0	1	3	5

(Gambar 2.1) Target dan Indikator Renstra 2020-2024 POLMANBABEL

B. Perjanjian Kinerja Polman Babel Tahun 2021

Perjanjian Kinerja TA 2021 antara Direktur POLMAN BABEL dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi difinalisasi pada tanggal 5 Februari 2021. Dalam perjalanan tahun 2021 Perjanjian Kinerja tersebut dilakukan revisi pada tanggal 17 Desember 2021 untuk merubah salah satu indikator yakni “Persentase **lulusan** S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional” menjadi “Persentase **mahasiswa** S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional”. Secara umum sasaran, indikator maupun target PK tahun 2021 tidak jauh berbeda dengan tahun 2020. Hanya terdapat satu indikator yakni “Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93” yang target pada tahun 2020 adalah 93.00 menjadi 93.50 pada PK tahun 2021.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahun 2021 POLMAN BABEL

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target TA 2021
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55.00 %
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10.00 %

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	15.00 %
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30.00 %
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.10 hasil penelitian per jumlah dosen
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35.00 %
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35.00 %
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.50 %
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.50

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2021, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung (POLMAN BABEL) menetapkan 4 sasaran kinerja dengan 10 indikator kinerja didalamnya. Informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Tenaga berkualifikasi pendidikan tinggi yang terampil dan berkualitas merupakan permasalahan nasional yang mengemuka. Dalam era globalisasi dimana Indonesia turut menjadi anggota dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) serta dunia yang telah memasuki era revolusi industri 4.0 membuat negara harus bisa bersaing yang salah satunya adalah pada kualitas tenaga kerjanya. Dalam kondisi saat ini dimana rata rata kualitas dan relevansi lulusan yang diindikasikan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama masih rendah, menjadi salah satu bukti pentingnya meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi agar memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional ataupun internasional.

Sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi” merupakan usaha yang perlu dilakukan POLMAN BABEL dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas sekaligus untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja Kementerian melalui beberapa indikator kinerja, yaitu :

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Dari 2 (dua) indikator kinerja yang digunakan untuk mendukung sasaran kinerja, hanya 1 (satu) indikator kinerja yang telah mencapai atau melebihi target, sedangkan 1 (satu) indikator kinerja lainnya masih belum mencapai target yang ditetapkan pada TA 2021. Adapun realisasi dan persentase tingkat pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi” di POLMAN BABEL tahun 2021 adalah sebagai berikut :

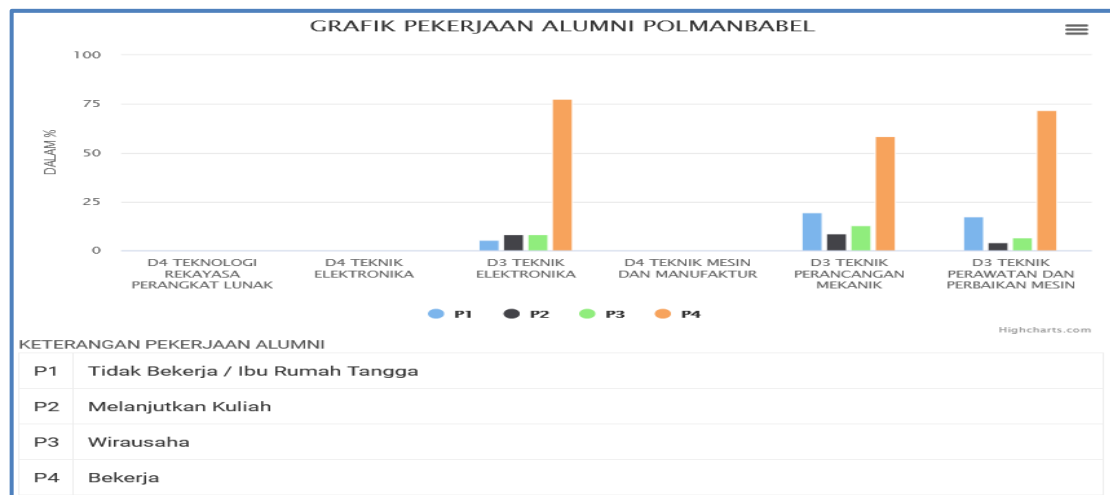
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2020	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	77.11 %	55.00 %	85.16 %	155 %
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	6.02 %	10.00 %	4.94 %	49 %

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan terutama sesuai bidang pendidikannya merupakan indikator untuk mengukur tingkat penyerapan dunia kerja terhadap lulusan. Era industri 4.0 saat ini juga menuntut SDM yang membutuhkan kompetensi tertentu yang semakin berkembang, sehingga melanjutkan studi juga dapat menjadi opsi untuk meningkatkan kualitas dan menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman. Selain itu untuk meningkatkan daya saing bangsa sangat perlu menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan agar nantinya dapat menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan.



(Gambar 3.1) Data Penelusuran Alumni TA 2020 pada Aplikasi Tracer POLMAN BABEL

Jumlah lulusan yang diwisuda di tahun 2020 tercatat sejumlah 156 orang. Dari hasil penelusuran terhadap alumni tahun tersebut sebanyak 128 orang telah mengisi data pada aplikasi tracer studi POLMAN BABEL. Terdata sebanyak 88 lulusan berhasil mendapat pekerjaan, sebanyak 9 lulusan melanjutkan studi, dan 12 lulusan menjadi wirausaha dengan total 109 orang atau **85.16 %** dari total responden. Persentase capaian ini telah melebihi dari target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) 2021 POLMAN BABEL yang sebesar 55%, dengan persentase ketercapaian atas target sebesar **155 %**.



(Gambar 3.2) Data dan Grafik Alumni TA 2020 pada POLMAN BABEL

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan dan upaya sebagai berikut :

- a. Penelusuran dan pendataan alumni (*Tracer Study*);
- b. Program kewirausahaan mahasiswa dan UKM kewirausahaan;
- c. Pembukaan Program D4 Lanjutan;
- d. Program Sertifikasi Mahasiswa;
- e. Kerjasama dengan perusahaan dan mitra yang relevan dalam penyerapan lulusan.

Sedangkan hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

- a. Jumlah responden yang terlibat dalam penelusuran tidak sampai 100%;
- b. Sulit untuk mendapatkan info dan data akurat;
- c. Sistem dan metode tracer study di POLMAN BABEL masih belum optimal.

Strategi dan tindaklanjut untuk meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya, POLMAN BABEL akan melakukan pendekatan dengan lebih intens kepada para alumni dan memperbaiki kelemahan maupun kekurangan dalam sistem *tracer study*, serta terus berupaya untuk semakin meningkatkan kerjasama dengan perusahaan, industri dan mitra yang relevan dengan program studi di POLMAN BABEL untuk meningkatkan keterserapan lulusan.

2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan kebijakan Kampus Merdeka yang ditujukan pada Perguruan Tinggi, sebagai kelanjutan dari konsep Merdeka Belajar. Salah satu dari empat kebijakan didalamnya adalah memberikan hak kepada mahasiswa untuk berkegiatan diluar kampus dengan tetap dihitung dalam bobot SKS, antara lain :

- a. Magang atau praktek kerja : Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan/startup;
- b. Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya;
- c. Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun terpencil;
- d. Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah;
- e. Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti;
- f. Kegiatan wirausaha : Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dan dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai;
- g. Studi atau proyek independen : Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain;
- h. Proyek kemanusiaan : Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program PerguruanTinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri.

Prestasi mahasiswa juga sangat penting bahkan menjadi salah satu indikator penilaian dalam penentuan akreditasi perguruan tinggi. Jumlah mahasiswa berprestasi juga merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kiprah civitas akademika atau sumber daya manusia POLMANBABEL di kancah nasional dan internasional dalam bentuk prestasi baik sains, olah raga dan seni. Jumlah mahasiswa POLMAN BABEL tahun 2021 berdasarkan dengan data pada PD Dikti tercatat sejumlah 992 orang. Dari hasil pencapaian dan penelusuran sampai dengan akhir tahun 2021 terdata sebanyak 49 mahasiswa yang berprestasi pada lomba/kompetisi tingkat nasional atau sebesar **4,94%** dari total seluruh mahasiswa. Capaian tersebut masih jauh dari target kinerja Tahun 2021 yang sebesar 10%, dimana persentase ketercapaiannya hanya sebesar **49%** dari target.

Tabel 3.2 Capaian Prestasi Mahasiswa Polman Babel Tahun 2021

No	Lomba/Kompetisi	Prestasi	Jumlah Mahasiswa
1	PERBAKIN Jateng Online Shooting Series	Juara 1	1
2	Lomba Program Wirausaha Mahasiswa Vokasi (PWMV) Pusat	Peraih Pendanaan	5
3	Kompetisi Mahasiswa Bidang Informatika Politeknik Nasional	Finalis	3
4	Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	Penerima Program	3
5	Lomba Rancang Bangun Alat Bantu	Juara 2	2
6	Lomba Computer Aided Design Computer Audio Manufaktur	Juara 3	1
7	Lomba National Welding Contes	Juara 3	1
8	Lomba Computer Audio Manufaktur Tingkat Nasional	Juara 6	1
9	Pekan Kreativitas Mahasiswa Tingkat Nasional	Peraih Insentif Tingkat Nasional	13
10	Lomba Kompas Wallclimbing	Juara 1	2
11	Lomba Kompas Wallclimbing	Juara 2	1
12	Program Talenta Inovasi Indonesia 2021 Gelombang 2	Penerima Bantuan Dana Hibah	1
13	Lomba Computer Aided Design	Juara 4	1
14	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD)	Peraih Pendanaan	14
TOTAL MAHASISWA BERPRESTASI TAHUN 2021			49

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL



(Gambar 3.3) Mahasiswa Berprestasi POLMANBABEL Tahun 2021

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan kegiatan dan anggaran sebagai berikut :

- a. Program kewirausahaan mahasiswa dan UKM kewirausahaan;
- b. Keikutsertaan dalam program pertukaran pelajar Permata;
- c. Mendukung minat dan bakat mahasiswa dengan beragam UKM yang ada serta mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai lomba berskala nasional.

Sedangkan hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini antara lain :

- a. Kebijakan Kampus Merdeka yang salah satunya SKS diluar kampus yang baru diterapkan mulai tahun 2020 masih cukup sulit untuk dipenuhi;
- b. Kondisi pandemic covid-19 yang melanda masih menyebabkan beberapa kegiatan perlombaan tingkat nasional tidak dilaksanakan/tidak diikuti ditahun ini;
- c. Sistem perkuliahan POLMAN BABEL dengan sistem paket dan full di kampus menyebabkan sedikitnya waktu dan minat mahasiswa untuk terlibat dan mengikuti kegiatan non akademik.

Strategi dan tindak lanjut POLMAN BABEL untuk meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

- a. Segera menyesuaikan konsep belajar dan kurikulum pendidikannya dengan konsep program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Kemendikbudristek. MBKM pada Polman Babel baru diterapkan pada kurikulum 2021 dan penerapannya baru dapat dilihat pada tahun 2022;
- b. Melakukan sosialisasi terkait MBKM kepada mahasiswa dan menjalin kerjasama dengan industri dalam penerapan MBKM kedepannya;
- c. Memperkuat pembinaan mahasiswa melalui UKM dan peningkatan kegiatan ekstrakurikuler dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan.

Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Berangkat dari kenyataan ketersediaan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada masih belum memadai, POLMAN BABEL perlu terus berupaya meningkatkan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber dayanya. Peningkatan ini dibutuhkan untuk mendorong terjadinya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu.

Oleh karena itu, sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi” merupakan usaha yang perlu dilakukan POLMAN BABEL dalam menjaga serta meningkatkan kualitas dari SDM tenaga pendidik, dengan sekaligus untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja Kementerian melalui beberapa indikator kinerja, yaitu :

1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.
2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Dari 3 (tiga) indikator kinerja tersebut, berdasarkan pengukuran dan identifikasi ketercapaian di tahun 2021 semuanya telah mencapai atau melebihi target yang ditetapkan. Adapun realisasi dan persentase tingkat pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi” di tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2020	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.	22.22 %	15.00 %	24.59 %	164 %
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	69.84 %	30.00 %	86.89 %	290 %
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.58 hasil penelitian per jumlah dosen	0.10 hasil penelitian per jumlah dosen	0.46 hasil penelitian per jumlah dosen	460 %

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

- 1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.**

Sampai dengan akhir tahun 2021 berdasarkan pendataan dan penelusuran terhadap identifikasi ketercapaian, masih belum ada dosen di POLMAN BABEL yang berkegiatan di kampus lain ataupun yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Ketercapaian indikator kinerja ini di tahun 2021 masih hanya didukung dari jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi nasional dalam lima tahun terakhir.

Target indikator kinerja ini di tahun 2021 adalah sebesar 15 %. Jumlah dosen di POLMAN BABEL di tahun 2021 adalah sebanyak 61 orang. Dari tahun 2017 s/d 2021 terdapat sejumlah 15 orang dosen yang berhasil membina mahasiswa berprestasi nasional di POLMAN BABEL, dimana sebanyak 4 orang dosen sebagai pembina tim robot, 2 orang dosen sebagai pembina tim welding, 1 orang dosen sebagai pembina tim wirausaha, 2 orang dosen sebagai pembina tim komputer dan informatika, 2 orang dosen sebagai pembina tim perancangan dan inovasi dan serta 4 orang dosen sebagai pembina PKM. Jumlah tersebut adalah sebesar **24.59 %** dari total jumlah dosen sehingga indikator kinerja ini telah berhasil dicapai dengan persentase ketercapaian sebesar **164 %** dari target.

Upaya yang telah dilakukan POLMAN BABEL untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja ini dengan dukungan kegiatan dan anggaran sebagai berikut :

- a. Dukungan anggaran operasional bagi berbagai UKM di POLMAN BABEL dengan didukung pelatih dan pembina;
- b. Mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai pelombaan/kompetisi berskala nasional.

Tabel 3.4 Data Dosen Membina Mahasiswa Berprestasi di POLMAN BABEL

No	Program Studi	Jumlah Dosen Tetap	Dosen Membina Berprestasi	%
1	D3 Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	13	1	8%
2	D3 Teknik Perancangan Mekanik	12	3	25%
3	D3 Teknik Elektronika	4	2	50%
4	D4 Teknik Mesin Dan Manufaktur	18	3	17%
5	D4 Teknik Elektronika	6	3	50%
6	D4 Teknik Rekayasa Perangkat Lunak	8	3	38%
TOTAL		61	15	24.59%

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

- a. Kurangnya tenaga dosen di POLMAN BABEL sehingga tidak sedikit pada dosen yang harus mengajar lebih dari SKS jam mengajarnya;
- b. Beban tri dharma di POLMAN BABEL yang cukup tinggi tersebut menyebabkan kurangnya waktu dan kesempatan bagi para dosen untuk beraktifitas diluar kampus;
- c. Kurangnya industri maupun Perguruan Tinggi di Bangka Belitung yang memiliki keselarasan dengan jenis pendidikan ataupun bidang ilmu di Polman Babel.

Strategi / tindak lanjut untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas dosen serta mendukung ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya, POLMAN BABEL akan berupaya menjalin dan menjajaki kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan industri diluar Provinsi Bangka Belitung untuk pengembangan kegiatan tridharma dosen, serta memberikan dukungan dan kesempatan bagi dosen yang ingin berkegiatan di luar kampus.

2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Perguruan tinggi di Indonesia perlu mengembangkan dan meningkatkan kualitas dosen sesuai kebutuhan strategis Perguruan Tinggi di Indonesia. Undang Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 45 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa “Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Alumni perguruan tinggi yang sekarang diharapkan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya masing-masing guna menghadapi persaingan global dunia kerja ekonomi ASEAN, sehingga dosen dituntut memiliki kompetensi profesi dosen yang senantiasa harus terus ditingkatkan dan dikembangkan. Berdasarkan hal tersebut, dosen dari dunia industri sangat diperlukan untuk meningkatkan relevansi pendidikan politeknik dengan kebutuhan industri untuk semakin menghasilkan lulusan dengan kualitas dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Perguruan Tinggi perlu segera meningkatkan jumlah tenaga pendidikan dari praktisi professional dan industri agar dapat memberikan penguatan khususnya pengetahuan dan pengalaman praktis di lapangan.

Target indikator kinerja ini di tahun 2021 adalah sebesar 30.00 %. Jumlah dosen di POLMAN BABEL di tahun 2021 adalah sebanyak 61 orang. Berdasarkan pengukuran dan identifikasi ketercapaian di tahun 2021, jumlah dosen dengan kualifikasi S3 yang relevan dengan program studi di POLMAN BABEL sebanyak 2 orang, sedangkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 53 orang dengan 2 orang dosen S3 tersebut juga termasuk didalamnya. Jumlah 53 orang dosen tersebut adalah sebesar **86.89 %** dari total dosen di POLMAN BABEL sehingga indikator kinerja ini di tahun 2021 telah berhasil tercapai dengan persentase ketercapaian sebesar **290 %**.

Tabel 3.5 Data Dosen POLMAN BABEL Tahun 2021

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	%	Dosen Aktif		Dosen Tugas Belajar	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Magister (S2)	58	95 %	52	85 %	6	10 %
2.	Doktor (S3)	3	5 %	3	5 %	0	0 %
TOTAL		61	100 %	55	91 %	6	10 %

Sumber: Bagian Kepegawaian POLMANBABEL

Tabel 3.6 Data Dosen Bersertifikat di POLMAN BABEL Tahun 2021

No	Program Studi	Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Bersertifikat	%
1	D3 Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	13	13	100%
2	D3 Teknik Perancangan Mekanik	12	11	92%
3	D3 Teknik Elektronika	4	3	75%
4	D4 Teknik Mesin Dan Manufaktur	18	17	94%
5	D4 Teknik Elektronika	6	6	100%
6	D4 Teknik Rekayasa Perangkat Lunak	8	3	38%
TOTAL		61	53	86.89%

Sumber: LSP & Bagian Kepegawaian POLMANBABEL

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan kegiatan dan anggaran sebagai berikut :

- Bantuan biaya untuk proses dalam mengikuti ujian masuk program S3;
- Peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan test TOEFL bagi para pegawai;
- Program sertifikasi kompetensi bagi para tenaga pengajar.

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

- Penambahan dosen S3 melalui rekrutmen dosen baru masih sangat sulit. Dari beberapa kali proses penerimaan CPNS untuk dosen S3 tidak ada pelamar/pendaftar;
- Masih cukup sulit mendapatkan dosen dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dikarenakan tidak banyak industri yang relevan dengan pendidikan POLMAN BABEL di Bangka Belitung.

Strategi / tindak lanjut POLMAN BABEL untuk semakin meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

- Membimbing dan mendorong para dosennya agar memiliki semangat dan minat untuk meningkatkan pendidikannya ke kualifikasi S3;
- Menunjang dan memfasilitasi sertifikasi kompetensi bagi pada dosennya;

- c. Menjajaki kerjasama dengan praktisi, dunia kerja dan industri yang memiliki SDM dengan kualifikasi yang sesuai untuk dapat menjadi pengajar di program studi yang ada di POLMAN BABEL.

3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen baik nasional maupun internasional merupakan indikator produktifitas perguruan tinggi dalam menghasilkan IPTEK. Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan sarana jurnal ilmiah sebagai bentuk terbitan yang berfungsi meregistrasi kegiatan kecendekiaan, mensertifikasi hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah minimum, mendiseminasikannya secara meluas kepada khalayak ramai, dan mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan kecendekiaan ilmuwan yang dimuatnya.

Dalam mendukung hal tersebut POLMAN BABEL telah menetapkan target indikator kinerja ini di tahun 2021 sebesar 0.10 hasil penelitian per jumlah dosen. Berdasarkan pengukuran dan identifikasi ketercapaian hingga akhir tahun 2021, terdata sebanyak 28 karya ilmiah POLMAN BABEL yang terdata di SCOPUS SINTA Kemendikbud, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi : 2 artikel
- b. Karya ilmiah/buah pemikiran di diseminasikan di konferensi atau seminar internasional : 26 artikel

Research Output Scopus'	
Journal Articles	2
Book Chapters	0
Conference Papers	26

(Gambar 3.4) Data Scopus POLMANBABEL

Jumlah dosen di POLMAN BABEL di tahun 2020 adalah sebanyak 61 orang. Berdasarkan pengukuran dan identifikasi ketercapaian diatas, maka capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 28/61 atau **0.46** hasil penelitian per jumlah dosen sehingga indikator kinerja ini di tahun 2021 telah berhasil tercapai dengan persentase ketercapaian sebesar **459 %**.

Di tahun 2021, terdapat sebanyak 20 penelitian dan 17 pengabdian dengan dana internal yang telah dilakukan oleh para dosen di POLMAN BABEL dengan beberapa hasil karya yang diterapkan dan digunakan oleh masyarakat antara lain :

Tabel 3.7 Data Pengabdian Dosen POLMAN BABEL Tahun 2021

No	Ketua	Judul	Diterapkan Oleh
1	Aan Febriansyah, M.T	Alat Pembersih Karpet 3 In 1 Semi Otomatis (Penghisap Debu, Penyemprot Desinfektan/Pewangi Dan Pengereng) Untuk Mesjid Al Ridho Sungailiat	Masjid Al-Ridho Sungailiat
2	Angga Sateria, M.T Rodika, M.T	Iptek Bagi Masyarakat (IBM) Mesin Pengaduk Keripik Singkong Dengan Bumbu Sambal	Ibu Asmah Jalan kampung baru limbang jaya kelurahan surya timur kecamatan Sungailiat-Bangka
3	Dr. Parulian Silalahi, M.Pd Charlothia, M.Tr.T Yang Agita Rindri, M.Eng	PKM Pelatihan Dan Pendamping Guru SMP Harapan Sungailiat Dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis LMS Moodle	SMP Harapan Sungailiat
4	Eko Yudo, M.T Ariyanto, M.T	PKM Mesin Pengiris Keripik Tempe Bagi Pengrajin Olahan Tempe Di Dusun Cungfo	Ibu Aisyah Dusun Cungfo RT/RW No. 013/003 Desa Bukit Layang Kecamatan Bakam
5	Husman, M.T Zulfitriyanto, M.T	PKM Usaha Singkong " Cahaya Bangka " Rasa Pedas Manis (Mixer Machine)	Martini Jl Sinkai Atas RT 002 RW 000 Kel. Merawang Kec. Merawang Kab Bangka
6	Idiar, M.T M. Yunus, M.T Erwansyah, M.T	PKM Usaha Pembuatan Peyek Kacang " SURTAM" Di Lingkungan Sidodadi Sungailiat	Ibu Surkanti Jalan Bima 1, Lingkungan Sidodadi RT05, Kelurahan Sri Menanti, Sungailiat - Bangka
7	Indra Dwisaputra, M.T Nanda P, M.T	Mesin Pemecah Jagung Untuk Pakan Ternak Di Desa Mendo Barat	Suadi Kelompok Tani Telajan Ilir Mendo Barat
8	Pristiansyah, M.Eng M. Haritsah A, M.Eng	Iptek Bagi Masyarakat Mesin Perontok Padi Di Desa Banyu Asin	Meran Desa Banyu Asin Kecamatan Riau Silip
9	Riki Afriansyah, M.T Linda Fujiyanti, M.Ti	Pembangunan Sistem Informasi Retribusi Pelayanan Kesehatan Hewan Di Kota Pangkalpinang	UPTD Puskesmas Dinas Pangan dan Pertanian Kota
10	Sari Mubaro, M Pd M. Setya P, M.Si Indah Riezky P, M.Pd	Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Berekuivalen Toefl Bagi Guru Dan Karyawan Sekolah	SMP Negeri 3 Sungailiat
11	Yudhi, M.T Ocsirendi, M.T	Pelatihan Pemograman Dengan Menggunakan Smart Relay Di SMK Negeri 2 Sungailiat Bangka	SMK N 2 Sungailiat
12	Yudi Oktriadi, M.Eng Masdani, M.T	PKM Usaha Keripik Singkong "NYAMEN" Rasa Original (Spinner Machine)	Ilham Saputra Jl ST 12 Tunghin Sungailiat Kab. Bangka
13	Yuliyanto, M.T Somawardi, M.T	Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Peningkatan Produksi Ampiang Di Desa Sinar Jaya Kabupaten Bangka	Ibu Saini Lingkungan Jelutung, Desa Sinar Jaya Kecamatan Sungailiat Bangka
14	Zaldy Kurniawan, M.T Boy Rollastin, M.T	PKM Usaha Pangan Lokal Pembuatan Keripik Tempe	Kartini Bukit Ketok Kec Belinyu
15	Sugiyarto, M.T Sukanto, M.T	Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Kelompok Usaha Masyarakat Pengolah Sabut Kelapa Untuk Cocopeat dan Pot Tanaman	Karyadi Lingkungan Limbang Jaya Sungailiat Bangka
16	Zaldy Sirwansyah Suzen, M.T Ilham Ari Wahyudi, M.T	Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Kelompok Masyarakat Pembuat Kemplang "Melika" di Desa Nalayan 1 Kabupaten Bangka	Ibu Mega Sri Astuti Jl. Lingkungan Nelayan 1 No. 6 Sungailiat Bangka
17	Eko Sulisty, M.T Nofriyani, M.Tr.T	Kelompok Usaha Makanan Khas Bangka UMKM Kakap Nelayan 2 Sungailiat	Susilawati Jl. Lingkungan Nelayan 2 No. 90 Sungailiat

POLMAN BABEL telah berupaya untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja tersebut dengan dukungan kegiatan dan anggaran sebagai berikut :

- Program dan pemberian dana hibah penelitian dan pengabdian internal;
- Melakukan komunikasi lebih intensif dengan pemerintah daerah untuk mengetahui kebutuhan masyarakat untuk pengembangan teknologi dalam peningkatan produktifitas;
- Memberikan kesempatan kepada seluruh dosen untuk berkunjung ke lokasi-lokasi yang menerapkan teknologi untuk kegiatan usaha masyarakat.

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

- a. Fasilitas pendukung penelitian dan pengabdian masih minim dan terbatas;
- b. Sebagian masyarakat masih kurang familier dalam penggunaan teknologi untuk kegiatan usaha;
- c. Dalam pembuatan alat (Proses Pengabdian) kebanyakan membeli mesin yang sudah jadi dan dimodifikasi sesuai dengan luaran dari pengabdian.

Strategi / tindak lanjut POLMAN BABEL untuk semakin meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

- a. Membuat MOU dengan seluruh pemerintah daerah dalam pengembangan teknologi untuk mendukung usaha Masyarakat;
- b. Meningkatkan jumlah anggaran internal pengabdian kepada masyarakat;
- c. Evaluasi fasilitas pendukung yang ada di politeknik untuk rencana penambahan fasilitas sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan Dosen.

Sasaran 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas pada kurikulum dan pembelajaran. Hal ini juga akan membuat perguruan tinggi mampu berkompetisi dengan perguruan tinggi lain baik nasional maupun dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Peningkatan kualitas ini juga dapat didukung melalui keterlibatan dan kerjasama antara lembaga pendidikan dengan mitra industri yang sangat penting disebabkan kunci dari keberhasilan investasi SDM adalah adanya partisipasi industri.

Oleh karena itu, sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” merupakan usaha yang perlu dilakukan POLMAN BABEL dalam menjaga serta meningkatkan kualitas mutu pendidikannya, dengan sekaligus untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja Kementerian melalui beberapa indikator kinerja, yaitu :

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Dari 3 (tiga) indikator kinerja tersebut, berdasarkan pengukuran dan identifikasi ketercapaian di tahun 2021 hanya 1 (satu) indikator kinerja yang telah mencapai atau melebihi target yakni “Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra “, sedangkan 2 (dua) indikator kinerja lainnya masih belum mencapai target yang ditetapkan.

Adapun realisasi dan persentase tingkat pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” di POLMAN BABEL tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2020	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100 %	35.00 %	100 %	286 %
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	1.44 %	35.00 %	18.64 %	53 %
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	0 %	2.50 %	0 %	0 %

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Lembaga pendidikan harus bisa bersinergi dengan industri atau dunia usaha dalam menghadapi tantangan dan peluang menyambut revolusi industri 4.0. Kerja sama lembaga pendidikan dengan industri sangat penting disebabkan kunci dari keberhasilan investasi SDM adalah adanya partisipasi industri. Para pekerja dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi sehingga kerja sama dan dukungan dari industri juga menjadi faktor penting terselenggaranya pendidikan vokasi yang mampu beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja.

Dalam mendukung hal tersebut POLMAN BABEL sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi di Indonesia telah menetapkan target indikator kinerja ini di tahun 2021 sebesar 35.00 %. POLMAN BABEL telah menjalin kerjasama yang tertuang dalam MoU antara direktur POLMANBABEL dengan beberapa perusahaan industri dengan point kerjasama terutama dalam pengembangan kurikulum, mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi, program magang dan juga kesempatan kerja bagi lulusan. Sampai dengan akhir tahun 2021, terdapat 6 program studi yang ada di POLMAN BABEL yang keseluruhan program studi tersebut termasuk kedalam bagian dari komitmen kerjasama tersebut, sehingga capaian indikator kinerja ini di POLMAN BABEL tahun 2021 adalah sebesar **100 %** dan telah mencapai atau melebihi target pada PK TA 2021 sebesar **286 %**.

Tabel 3.9 Kerjasama POLMAN BABEL dengan Mitra Industri

No	Nama Mitra	Tahun Perjanjian	Masa Berlaku	Point Kerjasama
1	PT. Trias Indra Saputra	2017	5 tahun	Program Praktik Kerja Lapangan
2	Hongfu International Technology Taiwan	2017	5 tahun	Program magang dan kunjungan internasional
3	PT. Renerconsys	2017	3 tahun	Program Praktik Kerja Lapangan
4	PT. Rire Sanjaya sakti	2017	3 tahun	Program Praktik Kerja Lapangan

5	PT. EPCOS Indonesia	2018	2 tahun	Perjanjian Kerjasama terkait Pendidikan
6	PT. Etronika Mahakarya Teknologi	2018	5 tahun	Pemberian Beasiswa dan Magang
7	PT. Surya Maju Teknik	2018	5 tahun	Pemberian Beasiswa dan Magang
8	PT. Timah, Tbk	2019	s/d selesai magang	Penyelenggaraan program magang mahasiswa bersertifikat
9	PT. ADR	2019	5 tahun	Pemagangan Pengabdian Masyarakat
10	APTIKOM	2020	s/d selesai	Pengembangan Kurikulum
11	Pemerintah Kabupaten Bangka	2021	4 tahun	Pengabdian Kepada Masyarakat

Sumber: Bag. Kerjasama POLMANBABEL

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

- Kerjasama yang terjalin saat ini masih antara mitra dengan instansi Polman Babel dan belum secara spesifik dengan masing masing program studi terkait.

Strategi / tindak lanjut POLMAN BABEL untuk memperbaiki dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

- Melanjutkan dan memperbanyak program kerjasama dengan mitra;
- Mulai menfokuskan kerjasama yang terjalin agar benar benar secara spesifik terjalin antara mitra dengan program studi POLMAN BABEL yang terkait;

2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

Metode pemecahan masalah (problem solving) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama, sedangkan pembelajaran berbasis proyek (Project Based-Learning atau PBL) adalah metoda pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media.

Target indikator kinerja ini di tahun 2021 adalah sebesar 35.00 %. Total mata kuliah dari semua jurusan di Polman Babel sejumlah 338 mata kuliah dan dari total tersebut terdata sebanyak 63 mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan rincian Jurusan Elektronika sebanyak 50 mata kuliah dari total 210 mata kuliah, dan Jurusan Teknik Mesin sebanyak 13 mata kuliah dari total 128 mata kuliah. Berdasarkan pengukuran dan identifikasi ketercapaian tersebut, maka capaian indikator kinerja ini adalah sebesar **18,64%** atau hanya mencapai **53 %** dari target TA 2021.

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

- Penerapan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) pada semua prodi di POLMAN BABEL masih terkhusus ke mata kuliah praktik saja pada proyek tugas akhir;
- Kurangnya fasilitas atau media praktik mahasiswa untuk melakukan atau latihan menyelesaikan masalah secara kelompok.

Strategi / tindak lanjut POLMAN BABEL untuk semakin meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

- a. Melakukan penambahan alternatif metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dan juga metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pada semua prodi di POLMAN BABEL melalui penyesuaian rencana pembelajaran semester (RPS) khususnya pada mata kuliah teori;
- b. Mempercepat progres revisi dan penyesuaian kurikulum.

3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Salah satu penilaian mutu perguruan tinggi adalah peringkat akreditasi setiap program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut yang menjadi sebuah cerminan kualitas. Akreditasi internasional dilakukan lembaga akreditasi dari negara lain atas permintaan perguruan tinggi/program studi untuk melakukan kaji ulang dan evaluasi terhadap kriteria/standar mutu program studi pengundang.

Sampai dengan akhir tahun 2021 POLMAN BABEL memiliki 6 program studi yakni sebanyak tiga program studi D3 dan 3 program studi D4.

Tabel 3.10 Data Akreditasi Program Studi di POLMAN BABEL TA 2021

No	Program Studi	Akreditasi
1	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	B
2	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	B
3	Teknik Elektronika (DIII)	B
4	Teknik Mesin Manufaktur (DIV)	C
5	Teknik Elektronika (DIV)	C
6	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (DIV)	C

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

Target indikator kinerja ini di tahun 2021 adalah sebesar 2.50 %, namun kondisi Institusi dan kualitas program studi di POLMAN BABEL untuk sekarang masih cukup sulit untuk dapat mengajukan ataupun lulus dalam kualifikasi akreditasi internasional, sehingga indikator kinerja ini di tahun 2021 persentase ketercapaiannya adalah sebesar **0 %**.

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian beberapa kriteria dalam target indikator kinerja ini antara lain :

- a. Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung belum mengetahui bagaimana proses dalam mendapatkan akreditasi Internasional;
- b. Rendahnya PNBP Politeknik menyebabkan sulit dalam pelaksanaan akreditasi Internasional karena membutuhkan biaya yang cukup tinggi untuk setiap program studi.

Strategi / tindak lanjut POLMAN BABEL untuk meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya antara lain :

- a. Studi Banding ke Perguruan Tinggi yang sudah melakukan akreditasi Internasional untuk perenanaan pada tahun berikutnya;
- b. Program studi yang saat ini telah berstatus B akan terus didorong dan ditingkatkan kualitasnya agar dapat meningkat dan menjadi lebih baik. Sedangkan untuk program studi yang saat ini baru mendapat grade C akan dilakukan evaluasi dan perbaikan untuk coba di ajukan penilaian kembali di tahun berikutnya;

- c. Meningkatkan akreditasi Intitusi menjadi lebih baik sehingga memberikan kemudahan kerja sama dengan lembaga Internasional.

Sasaran 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Vokasi

Satuan kerja perlu mengimplementasikan tata kelola satuan kerja yang baik yaitu tata kelola yang berorientasi pada hasil (kinerja) dan meningkatkan kualitas layanan. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut satuan kerja perlu mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara baik melalui peningkatan kualitas pada perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja.

Untuk itu, sasaran kinerja “Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi” merupakan usaha yang perlu dilakukan POLMAN BABEL yang untuk mengukur kinerjanya sebagai bagian dari upaya menjamin serta meningkatkan mutu tata kelola dan kualitas instansi, yang sekaligus mendukung pencapaian sasaran kinerja Kementerian melalui beberapa 2 (dua) indikator kinerja, yaitu:

1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.
2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93,50.

Dari 2 (dua) indikator kinerja yang digunakan untuk mendukung sasaran kinerja “Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi”, keduanya masih belum mencapai target yang ditetapkan pada TA 2021.

Adapun realisasi dan persentase tingkat pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran kinerja “Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi” di POLMAN BABEL tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2020	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	%
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	B	BB	B	80 %
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	96.86	93.50	90.45	97 %

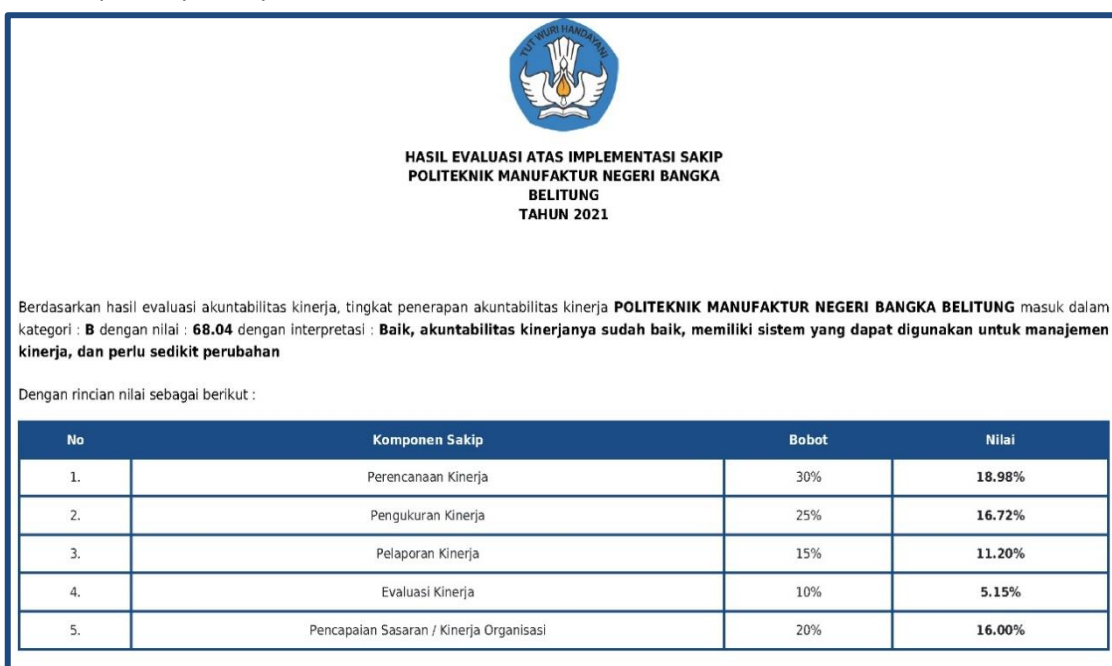
Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Penilaian atas SAKIP satuan kerja tahun 2021 berdasarkan implementasi dan evaluasi atas 5 komponen yakni :

- a. Perencanaan Kinerja, meliputi dokumen Renstra 2020-2024, Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022, Perjanjian Kinerja Tahun 2021, dan Rencana Aksi Tahun 2021;
- b. Pengukuran Kinerja, meliputi pemanfaatan aplikasi spasikita.kemdikbud.go.id;
- c. Pelaporan Kinerja, meliputi dokumen laporan kinerja tahun 2020;
- d. Evaluasi Kinerja, meliputi pelaksanaan evaluasi internal;
- e. Capaian Kinerja, meliputi capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja tahun 2020.

Berdasarkan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2021 tanggal 21 Desember 2021, POLMAN BABEL masuk dalam kategori “B” dengan nilai 68,04. Hasil tersebut belum mencapai target IKK pada PK TA 2020 yakni “BB” dimana persentase ketercapaiannya hanya 80 %.



(Gambar 3.5) Hasil Evaluasi SAKIP POLMANBABEL Tahun 2021

Ketercapaian nilai kinerja tersebut didukung program/kegiatan dan upaya dalam implementasi SAKIP di POLMAN BABEL yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja selama tahun 2021.

Capaian tersebut masih belum maksimal yang disebabkan kendala/permasalahan antara lain :

- a. Renstra 2020-2024 Polman Bangka Belitung masih belum direvisi untuk diselaraskan dengan Renstra 2020-2024 Kemdikbudristek;
- b. Masih kurangnya pemahaman satuan kerja terhadap pentingnya implementasi SAKIP yang baik dan benar;
- c. Kurangnya komitmen dan dukungan SDM yang kompeten dalam penerapan;
- d. Perencanaan kinerja yang masih belum matang;
- e. Skema monitoring dan pengukuran ketercapaian masih belum terkonsep;
- f. Hasil pengukuran yang belum dimanfaatkan secara maksimal dalam evaluasi;

Strategi / tindak lanjut yang akan dilakukan untuk mendukung dan meningkatkan ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya adalah sebagai berikut :

- a. Segera merevisi dan menyelaraskan Renstra satker dengan Renstra Kemdikbudristek;
- b. Memperbaiki dan melengkapi kekurangan data SAKIP berdasarkan hasil evaluasi tahun 2021;
- c. Melakukan pengukuran dan pembahasan dengan melibatkan unsur pimpinan dan unit kerja terkait dalam mengukur ketercapaian indikator kinerja.

2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93.50

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Penilaian atas kinerja tersebut diukur dari persentase nilai atas :

- Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Aplikasi OM-SPAN dengan bobot sebesar 40%. IKPA merupakan instrumen moneyv kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) sesuai dengan PMK 195/PMK.05/2018 yang terdiri atas 13 indikator, yaitu: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Pengelolaan UP dan TUP, Penyampaian Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyampaian LPJ Bendahara, Penyerapan Anggaran, Konfirmasi Capaian Output, Pengembalian SPM, Dispensasi SPM, Renkas, dan Retur SP2D.
- Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) pada Aplikasi SMART dengan bobot sebesar 60%. EKA merupakan instrumen moneyv kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan PMK 214/PMK.02/2017 yang terdiri atas 4 indikator pada aspek implementasi, yaitu: Capaian Keluaran, Konsistensi, Penyerapan Anggaran, dan Efisiensi.

Di tahun 2020 telah diterapkannya integrasi data dan pengembangan sistem informasi berupa pertukaran data (data interchange) antara IKPA dan EKA pada Aplikasi SMART guna mendukung moneyv kinerja anggaran. Atas penerapan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sendiri telah memfasilitasi Satuan Kerja dibawahnya dengan dukungan berupa aplikasi SPASIKITA yang terintegrasi dengan aplikasi SMART dan OMSPAN. Pada PK Tahun 2021 target atas indikator tersebut adalah 93.50. Berdasarkan hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja anggaran di tahun 2021, POLMANBABEL mendapatkan nilai **90.45** berdasarkan perhitungan dari nilai EKA dan IKPA. Capaian tersebut masih belum mencapai target indikator kinerja POLMAN BABEL pada PK TA 2021 dengan persentase ketercapaian hanya sebesar **97 %**.

	Nilai EKA [SMART] : 88.45
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG : 90.45 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI Total Kinerja : EKA [60%] + IKPA [40%]	Nilai IKPA [OM-SPAN] : 93.46

(Gambar 3.6) Nilai Kinerja Anggaran POLMAN BABEL Tahun 2020 dari Aplikasi SIMPROKA

Upaya pencapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan dan upaya sebagai berikut :

- Mengoptimalkan fungsi fungsi aplikasi pendukung pelaksanaan kinerja anggaran;
- Pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan dan ketercapaian indikator pada IKPA dan EKA;
- Penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara rutin dan tepat waktu;

Sedangkan hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

- Pelaksanaan atas kegiatan dan anggaran di POLMAN BABEL yang belum terencana dengan baik dan matang;
- Belum adanya konsep ataupun sistem monitoring internal di POLMAN BABEL yang dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja unit kerja dan pelaksanaan kegiatan anggaran didalamnya.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

- Menyusun dan menetapkan kebijakan perencanaan kegiatan dan anggaran dengan lebih baik kedepannya agar pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran dapat lebih optimal;
- Melakukan pembahasan dan reviu atas kegiatan dan anggaran secara rutin agar dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian sesegera mungkin;
- Membuat konsep monitoring sederhana sebagai sarana pengukuran dan pemantauan kinerja unit kerja di POLMAN BABEL.

B. Realisasi Anggaran

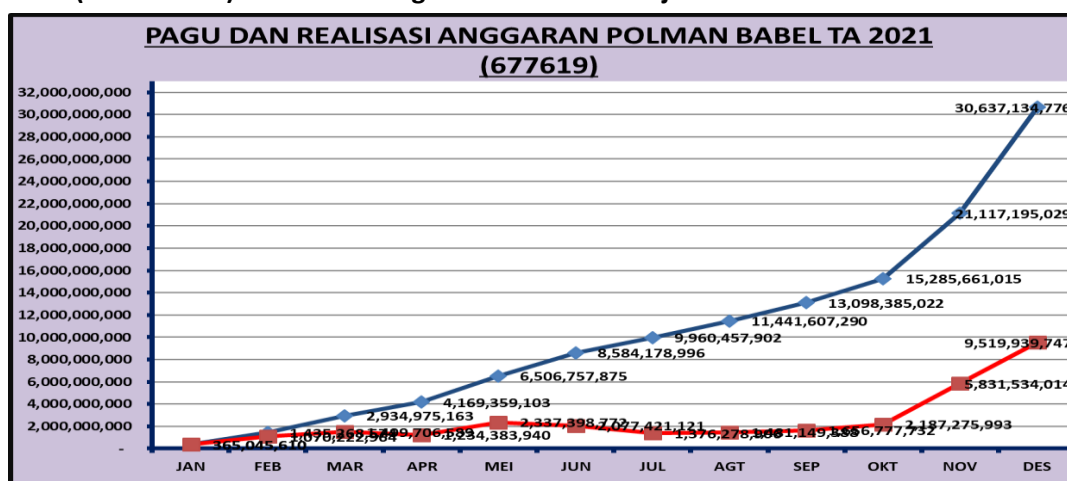
Dalam upaya pencapaian sasaran strategis diperlukan dukungan anggaran. Alokasi anggaran POLMAN BABEL di Tahun 2021 adalah sebesar **Rp 32,962,991,000,-** digunakan untuk membiayai Dukungan Manajemen PTN, Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi, dan Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Dari anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan sampai dengan akhir TA 2021 telah berhasil terserap sebesar **Rp 30,637,134,776,-** atau sebesar **92,94 %**.

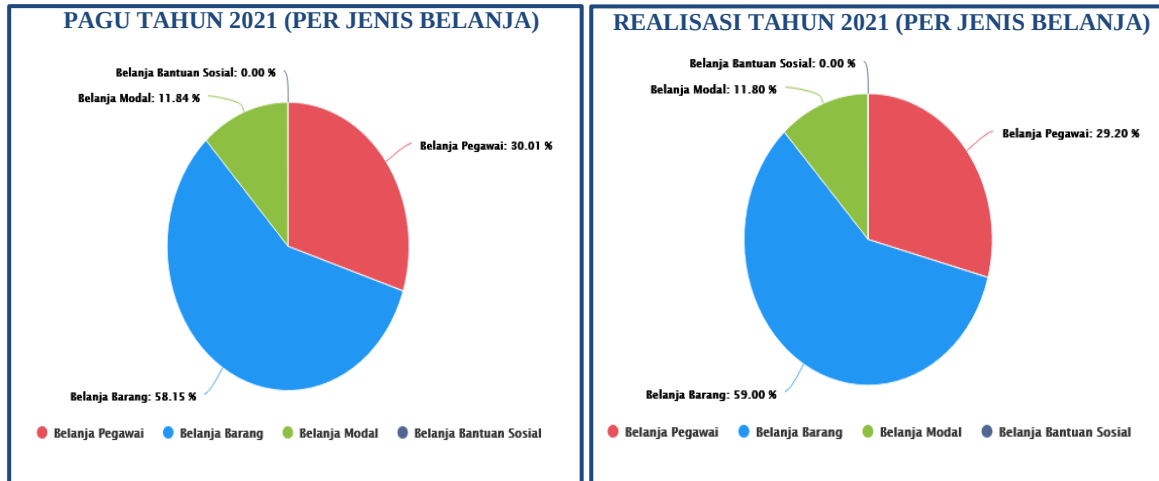
Tabel 3.12 Realisasi Anggaran POLMANBABEL Tahun 2021 berdasarkan Jenis Belanja

Belanja	Pagu	Realisasi	%
Pegawai	9,893,750,000	8,946,037,859	90,42
Barang	19,166,608,000	18,076,581,617	94,31
Modal	3,902,633,000	3,614,515,300	92,62
Total	32,962,991,000	30,637,134,776	92,94

Sumber: Perencanaan POLMANBABEL

(Gambar 3.7) Kurva dan Diagram Realisasi Belanja POLMAN BABEL Tahun 2021





Persentase realisasi ini meningkat apabila dibandingkan dengan TA 2020 yang hanya sebesar **84,24 %**. Tambahan alokasi anggaran belanja pegawai sebesar Rp 4,300,000,000,- dan tambahan anggaran PNPB sebesar Rp 1,832,537,000,- yang baru disahkan pada DIPA POLMAN BABEL di pertengahan bulan Oktober 2021, dan juga pelaksanaan kegiatan dan pengadaan yang sebagian besar baru berjalan di semester 2 menyebabkan beberapa skema dan kebijakan yang dapat diambil POLMAN BABEL untuk lebih memaksimalkan pelaksanaan dan penyerapan anggaran menjadi tidak optimal.

(Tabel 3.13) Realisasi Anggaran & Capaian Output POLMANBABEL Tahun 2021

NO	KODE RINCIAN KEGIATAN	CAPAIAN ANGGARAN TA 2021			CAPAIAN FISIK TA 2021			%
		ALOKASI	REALISASI	%	TARGET		REALISASI	
1	4261.EAA.001	9,893,750,000	8,946,037,859	90.42%	1	Layanan	1	100%
2	4261.EAA.002	11,213,917,000	10,675,001,204	95.19%	1	Layanan	1	100%
TOTAL RM OPERASIONAL		21,107,667,000	19,621,039,063	92.96%				100%
3	4466.QEI.001	2,957,275,000	2,839,685,920	96.02%	1	Lembaga	1	100%
4	4466.QEI.002	2,480,298,000	2,446,679,952	98.64%	1	Lembaga	1	100%
5	4466.QEI.004	1,007,658,000	958,008,241	95.07%	1	Lembaga	1	100%
6	4466.QEI.005	249,218,000	138,674,800	55.64%	1	Lembaga	1	100%
7	4466.QEI.006	535,160,000	517,956,800	96.79%	1	Lembaga	1	100%
TOTAL BOPTN		7,229,609,000	6,901,005,713	95.45%				100%
8	4467.QEI.002	297,838,000	278,159,380	93.39%	1	Lembaga	1	100%
9	4467.QEI.003	146,235,000	136,250,000	93.17%	1	Lembaga	1	100%
10	4467.QEI.004	274,570,000	261,990,120	95.42%	1	Lembaga	1	100%
11	4467.RAA.002	1,607,330,000	1,605,465,264	99.88%	12	Unit	13	108%
12	4467.RBJ.001	720,000,000	499,499,200	69.37%	4	Unit	3	75%
13	4467.RBJ.002	45,000,000	45,000,000	0%	1	Unit	1	100%
14	4467.SBA.001	1,534,742,000	1,333,726,036	86.90%	960	Orang	992	103%
TOTAL PNPB		4,625,715,000	4,115,090,000	88.96%				98%
TOTAL TA 2021		32,962,991,000	30,637,134,776	92.94%				99%

Dari total keseluruhan anggaran dan realisasi TA 2021 tersebut, terpetakan anggaran dan realisasi pendukung ketercapaian masing masing indikator kinerja sebagai berikut :

(Tabel 3.14) Anggaran dan Realisasi Per Indikator PK Tahun 2021

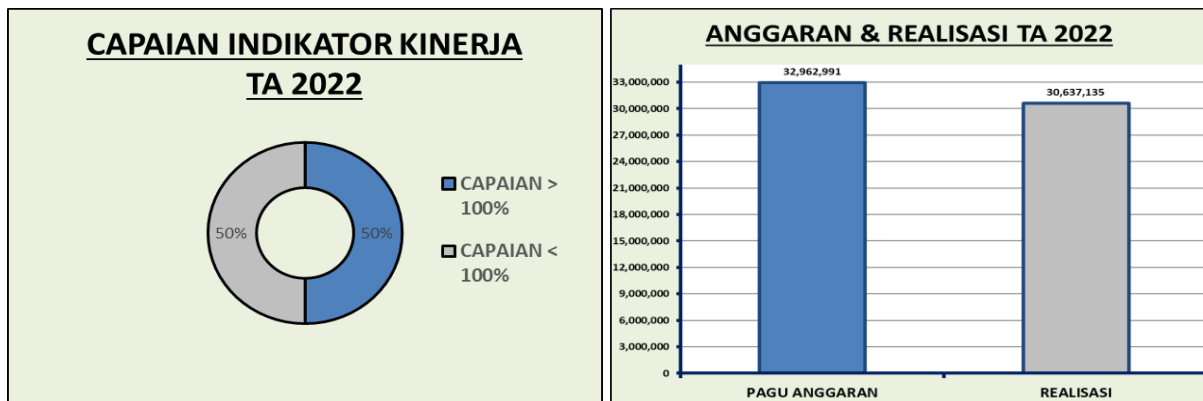
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Kinerja TA 2021			Anggaran TA 2021		
				Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55.00	85.16	155%	1,805,600,000	1,749,636,650	96.90%
		2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10.00	4.94	49%	924,118,000	882,468,241	95.49%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15.00	24.59	164%	82,450,000	80,450,000	97.57%
		3.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30.00	86.89	290%	255,774,000	143,680,800	56.17%
		3.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	0.10	0.46	460%	444,073,000	414,409,380	93.32%
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35.00	100	286%	41,617,000	33,655,000	80.87%
		4.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35.00	18.64	53%	261,710,000	186,286,500	71.18%
		4.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2.50	0	0%	87,550,000	73,492,000	83.94%
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	B	80%	50,000,000	45,000,000	90.00%
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93.50	90.45	97%	29,010,099,000	27,028,056,205	93.17%
							32.962.991.000	30.637.134.776	92.94%

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja POLMAN BABEL Tahun 2021 ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai di periode TA 2021 dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara nyata bagi masyarakat, khususnya di Bangka Belitung. Berbagai pencapaian maupun ketidaktercapaian telah coba digambarkan dalam penjelasan pada bab bab sebelumnya.

Secara umum pelaksanaan kegiatan dan juga serapan anggaran POLMAN BABEL tahun 2021 masih belum mencapai target. Dari total 10 Indikator Kinerja Kegiatan pada PK Tahun 2021, hanya 5 indikator yang telah mencapai atau melampaui target, sedangkan 5 sisanya belum mencapai sehingga masih perlu ditingkatkan. Sedangkan untuk keterserapan anggaran sebesar **Rp 30,637,134,776,-** atau sebesar **92,94 %** dari Total pagu anggaran TA 2021 sebesar **Rp 32,962,991,000,-**.



(Gambar 4.1) Kurva Realisasi Kinerja dan Anggaran POLMAN BABEL Tahun 2021

Pencapaian realisasi anggaran tersebut tidak berbanding lurus dengan capaian realisasi kinerja. Hal ini salah satunya disebabkan Renstra 2020-2024 yang masih belum diselaraskan dengan Renstra Kemendikbudristek sehingga penyusunan anggaran kegiatan masih belum secara maksimal disusun untuk mengacu kepada upaya pencapaian target target pada Renstra. Selain itu wabah pandemic covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia sampai saat ini masih menyebabkan beberapa pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dan perlombaan yang biasa rutin diikuti tiap tahun menjadi tidak terlaksana.

POLMAN BABEL akan terus berupaya memperbaiki kelemahan dan kekurangan baik pada kualitas satuan kerjanya serta meningkatkan koordinasi dan sinergi antar unit-unit organisasi maupun dengan pihak Kementerian dan stakeholder lainnya untuk dapat menghasilkan kinerja yang semakin baik kedepannya, serta terus meningkatkan kinerjanya sesuai tugas dan fungsi yang diamanahkan, sehingga Rencana Strategis POLMAN BABEL dapat dicapai dan ditingkatkan kinerjanya serta dapat berkontribusi terhadap pencapaian kinerja Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi pada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

LAMPIRAN



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Direktur Politeknik Manufaktur Negeri
Bangka Belitung
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D

Jabatan : Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Sungailiat, 05 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

**Direktur Politeknik Manufaktur Negeri
Bangka Belitung**



Wikan Sakarinto, Ph.D.



I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55.00
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10.00
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15.00
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30.00
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35.00
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35.00
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50
4	[S 4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.50



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 17.949.482.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 8.179.609.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 2.793.178.000
		TOTAL	Rp. 28.922.269.000

Sungailiat, 05 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

**Direktur Politeknik Manufaktur Negeri
Bangka Belitung**



Wikan Sakarinto, Ph.D.



I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Direktur Politeknik Manufaktur Negeri
Bangka Belitung
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D

Jabatan : Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Sungailiat, 17 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

**Direktur Politeknik Manufaktur Negeri
Bangka Belitung**



Wikan Sakarinto



I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55.00
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	10.00
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	15.00
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30.00
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.10
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35.00
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35.00
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.50
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.50



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 7.229.609.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 21.107.667.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 4.625.715.000
		TOTAL	Rp. 32.962.991.000

Sungailiat, 17 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

**Direktur Politeknik Manufaktur Negeri
Bangka Belitung**



Wikan Sakarinto



I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG
TAHUN ANGGARAN 2021**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Tahun Anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Sungailiat, 27 Januari 2021
Ketua SPI Polman Bangka Belitung



Muhammad Setya Pratama, S.E., M.Si
NIP. 199208212019031021



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG
Tahun 2021**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55.00	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 55	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 85.16	TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Sistem Tracer studi alumni Polman Babel 2. Program kewirausahaan mahasiswa 3. Sertifikasi mahasiswa Semua kegiatan pendukung sedang dalam proses dan persiapan Kendala / Permasalahan : Rendahnya partisipasi alumni dalam pengisian kuisioner tracer studi Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendukung dan mendorong mahasiswa untuk belajar berwirausaha melalui kegiatan dan UKM kewirausahaan 2. Memfasilitasi untuk mahasiswa memiliki sertifikasi kompetensi sebelum lulus kuliah 3. Memperkuat dan memperbaiki instrumen sistem tracer studi TW2 : Progress / Kegiatan : Responden merupakan lulusan tahun 2019 Kendala / Permasalahan : Tidak semua mahasiswa mengisi / mau menjadi responden Strategi / Tindak Lanjut : Mengirimkan stacer studi melalui wa grub, fb, dan web TW3 : Progress / Kegiatan : Tracer Study dan Job Fair Kendala / Permasalahan : Terkendala Pandemi Hingga Industri tidak bisa melakukan Rekrutmen dikampus seperti sebelum pandemi Strategi / Tindak Lanjut : Tetap Melakukan Pendekatan kepada Industri untuk tetap bisa Melakukan Hubungan ,Baik Rekrutmen maupun magang PKL TW4 : Progress / Kegiatan : Total Lulusan 2020 : 156 orang. Dari total 128 orang yang mengisi tracer studi, terdata sebanyak 88 lulusan berhasil mendapat pekerjaan, sebanyak 9 lulusan melanjutkan studi, dan 12 lulusan menjadi wirausaha. Kendala / Permasalahan : Partisipasi dari lulusan dalam tracer studi masih rendah, Sistem tracer studi di Polman Babel sebelumnya masih menggunakan manual dan baru tahun 2020 telah menggunakan aplikasi berbasis website Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan pendekatan dengan lebih intens kepada para alumni.



2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10.00	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 10	TW1 : 0.09 TW2 : 0.46 TW3 : 1.39 TW4 : 4.94	TW1 : Progress / Kegiatan : 1 Mahasiswa berprestasi tingkat nasional dari total 1070 mahasiswa terdaftar di Polman Babel. (1 orang mahasiswa Juara 1 Tingkat Nasional PERBAKIN Jateng Online Shooting Series) Kendala / Permasalahan : 1. Belum adanya program diluar kampus selain program PKL 2. Kegiatan mahasiswa berupa kompetisi / perlombaan masih terkendala situasi pandemi; Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memfasilitasi dan menguatkan minat bakat mahasiswa melalui program penguatan UKM 2. Mengikutkan mahasiswa dalam berbagai ajang perlombaan minat bakat TW2 : Progress / Kegiatan : 4 Mahasiswa berprestasi tingkat nasional dari total 1070 mahasiswa terdaftar di Polman Babel. (1 orang mahasiswa Peraih Pendanaan Lomba Program Wirausaha Mahasiswa Vokasi (PWMV) Pusat) (3 orang mahasiswa Finalis Tk Nasional Kompetisi Mahasiswa Bidang Informatika Politeknik Nasional) Kendala / Permasalahan : Keikutsertaan mahasiswa dalam lomba/kompetisi masih rendah Strategi / Tindak Lanjut : Menggalakkan pembinaan melibatkan prodi, dosen wali dan mensosialisasikan ke mahasiswa secara masif TW3 : Progress / Kegiatan : 10 Mahasiswa berprestasi tingkat nasional dari total 1070 mahasiswa terdaftar di Polman Babel. (4 orang mahasiswa Juara 2 Tk Nasional Lomba Rancang Bangun Alat Bantu) (3 orang mahasiswa Juara 3 Tk Nasional Lomba Computer Aided Design Computer Audio Manufaktur) (1 orang mahasiswa Juara 3 Tk Nasional Lomba National Welding Contes) (2 orang mahasiswa Juara 6 Tk Nasional Lomba Computer Audio Manufaktur Tingkat Nasional) Kendala / Permasalahan : Masih Terkendala Masalah Pandemi Covid 19 untuk melakukan Banyak Kegiatan Extrakurikuler Guna Peningkatan Prestasi Strategi / Tindak Lanjut : Tetap Melakukan Peningkatan Kegiatan Extrakurikuler dan Tetap melaksanakan Protokol Kesehatan TW4 : Progress / Kegiatan : pada TW-4 Tahun 2021 , terdapat 34 Mahasiswa berprestasi tingkat nasional dari total 992 (pddikti) mahasiswa terdaftar di Polman Babel. Kendala / Permasalahan : Kegiatan ekstrakurikuler masih belum berjalan secara optimal dikarenakan masih terkendala situasi pandemi covid-19, Beberapa kegiatan perlombaan tingkat nasional seperti PORSENI, Kontes Mobil Listrik dan Kontes Robot tidak dilaksanakan/tidak diikuti ditahun ini, MBKM pada Polman Babel baru diterapkan pada kurikulum 2021 dan penerapannya baru dapat dilihat pada tahun 2022 Strategi / Tindak Lanjut : Tetap melakukan peningkatan kegiatan ekstrakurikuler dan tetap melaksanakan protokol kesehatan, melakukan sosialisasi terkait MBKM kepada mahasiswa dan menjalin kerjasama dengan industri dalam penerapan MBKM ditahun depan, memperkuat pembinaan mahasiswa melalui UKM
---	--	---	---	-------	---	--	---

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15.00	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 15	TW1 : 13.11 TW2 : 16.39 TW3 : 19.67 TW4 : 24.59	TW1 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan monitoring per TW-1 TA 2021, terdata sejumlah 8 orang dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Total jumlah dosen di Polman Bangka Belitung adalah sebanyak 61 orang dosen. Ketercapaian s/d triwulan 1TA 2021 adalah $8/61 = 13,11\%$ Kendala / Permasalahan : 1. Dosen sudah sangat terbebani dengan tridarma di Polman Babel sehingga cukup sulit untuk bisa berkegiatan tridarma di kampus lain. 2. Belum memiliki dosen dari industri /pernah bekerja di industri. 3. Pelaksanaan kegiatan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi / perlombaan masih terkendala situasi pandemi Strategi / Tindak Lanjut : 1. Berupaya menjalin kerjasama serta penguatan hubungan dengan DUDI 2. Menjaga serta meningkatkan kualitas kompetensi mahasiswa dalam minat dan bakat melalui bimbingan dan pembinaan UKM TW2 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan monitoring, terdata sejumlah 2 orang dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional pada TW-2 TA 2021. Total jumlah dosen di Polman Bangka Belitung adalah sebanyak 61 orang dosen. Ketercapaian di triwulan 2 TA 2021 adalah $2/61 = 3,28\%$ Kendala / Permasalahan : MOU dengan kampus lain dan industri yang memfokuskan pada pelaksanaan tridarma dan praktisi belum ada Strategi / Tindak Lanjut : Lebih mengembangkan kegiatan baik dalam tridarma dikampus lain dalam bentuk MOU, menjadi dosen praktisi di industri dengan menjalin kerjasama dengan industri, dan meningkatkan dalam pembinaan mahasiswa mensosialisasikan pembinaan mahasiswa TW3 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan monitoring, terdata sejumlah 2 orang dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional pada TW-3 TA 2021. Total jumlah dosen di Polman Bangka Belitung adalah sebanyak 61 orang dosen. Ketercapaian di triwulan 3 TA 2021 adalah $2/61 = 3,28\%$ Kendala / Permasalahan : MOU dengan kampus lain dan industri yang memfokuskan pada pelaksanaan tridarma dan praktisi belum ada Strategi / Tindak Lanjut : Lebih Mengembangkan kegiatan baik dalam tridarma dikampus lain dalam bentuk MOU, menjadi dosen praktisi di industri dengan menjalin kerjasama dengan industri, dan meningkatkan dalam pembinaan mahasiswa mensosialisasikan pembinaan mahasiswa TW4 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan monitoring, terdata sejumlah 3 orang dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional pada TW-4 TA 2021. Total jumlah dosen di Polman Bangka Belitung adalah sebanyak 61 orang dosen. Ketercapaian di triwulan 4 TA 2021 adalah $2/61 = 4,92\%$ Kendala / Permasalahan : Tidak ada kegiatan yang mendukung pencapaian target persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dikarenakan kurangnya industri industri di Bangka Belitung yang memiliki keselarasan dengan jenis pendidikan di Polman Babel, sehingga ketercapaian hanya didukung dari pencapaian dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir Strategi / Tindak Lanjut : Lebih mengembangkan kegiatan baik dalam tridarma dikampus lain dalam bentuk MOU, mencoba menjajaki menjadi dosen praktisi di industri dengan menjalin kerjasama dengan industri di Batam dan Jabodetabek, dan meningkatkan dalam pembinaan mahasiswa mensosialisasikan pembinaan mahasiswa
---	--	--	---	-------	---	--	---



4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30.00	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 30	TW1 : 31.15 TW2 : 31.15 TW3 : 31.15 TW4 : 86.89	TW1 : Progress / Kegiatan : Jumlah dosen di POLMAN BABEL di tahun 2021 adalah sebanyak 61 orang. Jumlah dosen dengan kualifikasi S3 yang relevan dengan program studi di POLMAN BABEL sebanyak 2 orang, sedangkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 19 orang dengan 2 orang dosen S3 tersebut juga termasuk didalamnya. Capaian sampai triwulan 1 TA 2021 : $19/61 = 31.15\%$ Progres s/d saat ini : 6 orang dosen sedang menempuh pendidikan S3 dan 4 orang diperkirakan akan menyelesaikan pendidikannya di tahun 2023. Kendala / Permasalahan : Masih kurangnya minat dosen untuk meneruskan pendidikan ke S3, belum memiliki dosen dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong dosen untuk meneruskan pendidikan ke jenjang S3, Membantu dan memfasilitasi dosen dalam proses persiapan studi lanjut TW2 : Progress / Kegiatan : Belum ada tambahan capaian pada triwulan 2 TA 2021. Progres s/d saat ini : 6 orang dosen sedang menempuh pendidikan S3 dan beberapa diperkirakan akan menyelesaikan pendidikannya di tahun 2023. Kendala / Permasalahan : Beberapa sertifikat yang dimiliki para dosen akan expired Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan/memberikan sertifikasi ulang bagi para dosen TW3 : Progress / Kegiatan : Belum ada tambahan capaian pada triwulan 3 TA 2021. Progres s/d saat ini : 6 orang dosen sedang menempuh pendidikan S3 dan beberapa diperkirakan akan menyelesaikan pendidikannya di tahun 2023. Kendala / Permasalahan : beberapa sertifikat dosen sudah expired Strategi / Tindak Lanjut : melakukan sertifikasi ulang TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah dosen di POLMAN BABEL di tahun 2021 adalah sebanyak 61 orang. Jumlah dosen yang mendapat sertifikat kompetensi di TW-4 sebanyak 34 orang Progres s/d saat ini : 6 orang dosen sedang menempuh pendidikan S3 dan 4 orang diperkirakan akan menyelesaikan pendidikannya di tahun 2023 Kendala / Permasalahan : beberapa sertifikat dosen sudah expired. Biaya untuk resertifikasi dosen mahal. Strategi / Tindak Lanjut : melakukan sertifikasi ulang ditahun 2022
---	--	---	---	-------	---	--	---



5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0.1	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0.46	TW1 : Progress / Kegiatan : Program : Program penelitian dan pengabdian di Polman bangka Belitung sudah dalam proses berjalan, sudah dilakukan penandatanganan kontrak dan hibah sudah diterima oleh para dosen peneliti dan pengabdi. Kendala / Permasalahan : Secara umum tidak ada kendala/permasalahan. Strategi / Tindak Lanjut : Memantau/memonitoring pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian bisa terlaksana dengan baik TW2 : Progress / Kegiatan : Penelitian dan pengabdian masih dalam proses pelaksanaan (60%), ada 7 karya ilmiah tahun 2020 yang terpublikasi di jurnal nasional tahun 2021. Total jumlah dosen di Polman Bangka Belitung adalah sebanyak 63 orang dosen Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala Strategi / Tindak Lanjut : Monev penelitian dan pengabdian akan dilakukan pada bulan Agustus TW3 : Progress / Kegiatan : Penelitian dan Pengabdian sedang dalam tahap penyelesaian akhir dan pengumpulan Laporan Akhir. Target pengumpulan laporan akhir di bulan Nopember Kendala / Permasalahan : Fasilitas penelitian dan pengabdian masih minim dan terbatas Strategi / Tindak Lanjut : Dalam pembuatan alat (Proses Pengabdian) kebanyakan membeli mesin yang sudah jadi dan dimodifikasi sesuai dengan luaran dari pengabdian. TW4 : Progress / Kegiatan : 37 total jumlah penelitian dan pengabdian TA 2021 dan ada 28 judul yg diterapkan oleh masyarakat Jumlah dosen di POLMAN BABEL di tahun 2021 adalah sebanyak 61 orang Kendala / Permasalahan : Fasilitas penelitian dan pengabdian masih minim dan terbatas Strategi / Tindak Lanjut : Dalam pembuatan alat (Proses Pengabdian) kebanyakan membeli mesin yang sudah jadi dan dimodifikasi sesuai dengan luaran dari pengabdian
---	--	--	-----------------------------------	------	--	---	---



6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35.00	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 35	TW1 : 100 TW2 : 100 TW3 : 100 TW4 : 100	TW1 : Progress / Kegiatan : seluruh 6 program studi yang ada di Polman Babel terlibat kerjasama dengan mitra 1. Sedang proses kerjasama berupa MOU PKS 2. Akan melaksanakan kegiatan penguatan hubungan dengan DUDI Kendala / Permasalahan : 1. Sulit untuk bertemu pihak yang berwenang dapat memutuskan saat itu juga terkait pelaksanaan kerjasama, 2. Waktu pertemuan untuk pembahasan MoU/PKS belum terjadwal dikarenakan suasana masih pandemi Covid-19, 3. No kontak yang sebelumnya dimiliki untuk menjalin komunikasi sudah berganti 4. Kerjasama yang ada saat ini masih terfokus pada program magang, kerjasama penelitian dan pengabdian Strategi / Tindak Lanjut : Menghubungi alumni yang bekerja di perusahaan/instansi, penelusuran kontak personal di perusahaan/instansi melalui internet, melakukan visitasi secara langsung ke perusahaan/instansi. Tindak lanjut : Pendampingan, Pelatihan, Menjadi Narasumber, Penguji Ujian, Dosen Industri, Pemagangan, Rekrutmen, Pegawai TW2 : Progress / Kegiatan : Seluruh program studi terlibat kerjasama dengan mitra Kendala / Permasalahan : Kerjasama yang terjalin saat ini masih antara mitra dengan instansi Polman Babel dan belum secara spesifik dengan masing-masing program studi terkait Strategi / Tindak Lanjut : melanjutkan program kerjasama dengan mitra dan menfokuskan kerjasama yang terjalin benar benar secara spesifik dengan program studi yang terkait TW3 : Progress / Kegiatan : seluruh program studi terlibat dengan kerjasama mitra Kendala / Permasalahan : Kerjasama yang terjalin saat ini masih antara mitra dengan instansi Polman Babel dan belum secara spesifik dengan masing-masing program studi terkait Strategi / Tindak Lanjut : melanjutkan program kerjasama dengan mitra dan menfokuskan kerjasama yang terjalin benar benar secara spesifik dengan program studi yang terkait TW4 : Progress / Kegiatan : seluruh 6 program studi yang ada di Polman Babel terlibat kerjasama dengan mitra Kendala / Permasalahan : Kerjasama yang terjalin saat ini masih antara mitra dengan instansi Polman Babel dan belum secara spesifik dengan masing-masing program studi terkait Strategi / Tindak Lanjut : Melanjutkan program kerjasama dengan mitra dan menfokuskan kerjasama yang terjalin benar benar secara spesifik dengan program studi yang terkait
---	---	---	---	-------	---	--	---



7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35.00	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 35	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 18.64	TW1 : Progress / Kegiatan : (10,71 %) 50 mata pelajaran menerapkan PBL dari total 467 mata pelajaran dari seluruh prodi di Polman Bangka Belitung Kendala / Permasalahan : Sebagian besar mata kuliah di Polman Bangka Belitung masih belum menerapkan PBL Strategi / Tindak Lanjut : Mereview kembali mata kuliah yang ada untuk kemudian diupayakan penyesuaian dengan penerapan case method dan team-based project TW2 : Progress / Kegiatan : (10,71 %) 50 mata pelajaran menerapkan PBL dari total 467 mata pelajaran dari seluruh prodi di Polman Bangka Belitung Kendala / Permasalahan : Masih menggunakan kurikulum yang lama Strategi / Tindak Lanjut : Evaluasi dan revisi kurikulum sesuai dengan MBKM TW3 : Progress / Kegiatan : mata kuliah yang menggunakan sistem case methode dan team case project sudah ada dikurikulum yang lama, dan setiap mata kuliah mempunyai jobsheet yang memang harus dilakukan secara kelompok untuk memecahkan masalah. Contohnya mata kuliah praktik perawatan korektif, praktik perawatan preventive, praktik perawatan prediktif, dan Proyek akhir. sedangkan untuk teori tugas yang diberikan ada yang bersifat individu dan kelompok tetapi masih dalam bentuk pembuatan artikel, dan study kasus. (10,71 %) 50 mata pelajaran menerapkan PBL dari total 467 mata Kendala / Permasalahan : kurangnya fasilitas atau media praktik mahasiswa untuk melakukan atau latihan menyelesaikan masalah secara kelompok. Strategi / Tindak Lanjut : mempercepat progres revisi kurikulum dan mengajukan anggra terkait keikutsertaan pada asosiasi teknik mesin internasional yang direkomendasikan oleh diksi, serta mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh kemdikbud. TW4 : Progress / Kegiatan : Total mata kuliah dari semua jurusan di Polman Babel sejumlah 338 mata kuliah, dari total tersebut terdata sebanyak 63 mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dengan rincian Jurusan Elektronika sebanyak 50 mata kuliah dari total 210 mata kuliah, dan Jurusan Teknik Mesin sebanyak 13 mata kuliah dari total 128 mata kuliah Kendala / Permasalahan : Kurangnya fasilitas atau media praktik mahasiswa untuk melakukan atau latihan menyelesaikan masalah secara kelompok. mata kuliah yang menggunakan sistem case methode dan team case project sudah ada dikurikulum yang lama, dan setiap mata kuliah mempunyai jobsheet yang memang harus dilakukan secara kelompok untuk memecahkan masalah. Contohnya mata kuliah praktik perawatan korektif, praktik perawatan preventive, praktik perawatan prediktif, dan proyek akhir. Sedangkan untuk teori tugas yang diberikan ada yang bersifat individu dan kelompok tetapi masih dalam bentuk pembuatan artikel, dan study kasus. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan penambahan alternatif metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dan juga metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pada semua prodi di POLMAN BABEL melalui penyesuaian rencana pembelajaran semester (RPS) khususnya pada mata kuliah teori, Mempercepat progres revisi dan penyesuaian kurikulum
---	---	--	---	-------	---	--	--

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.50	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 2.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	TW1 : Progress / Kegiatan : Belum ada progres Kendala / Permasalahan : kondisi dan kualitas program studi di POLMAN BABEL untuk sekarang masih cukup sulit untuk dapat mengajukan ataupun lulus dalam kualifikasi akreditasi internasional Strategi / Tindak Lanjut : Merupaya secara bertahap memperbaiki dan melengkapi kekurangan untuk secara bertahap dapat mengarah ke akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. TW2 : Progress / Kegiatan : Penyusunan kurikulum berbasis internasional Kendala / Permasalahan : Kurikulum belum mengikuti standar akreditasi internasional Strategi / Tindak Lanjut : Menyesuaikan kurikulum untuk mengikuti standar internasional TW3 : Progress / Kegiatan : melakukan penyusunan kurikulum selain berdasarkan kurikulum merdeka/merdeka belajar juga mengacu pada kurikulum internasional yang terkait dengan teknik mesin, dan mengikuti asosiasi teknik mesin internasional Hambatan : belum fokus, karena masih konsen pada revisi/penyusunan kurikulum merdeka dan re-akreditasi nasional. Kendala / Permasalahan : kurikulum belum mengikuti standar akreditasi internasional Strategi / Tindak Lanjut : mempercepat progres revisi kurikulum dan mengajukan anggra terkait keikutsertaan pada asosiasi teknik mesin internasional yang direkomendasikan oleh diksi, serta mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh kemdikbud. TW4 : Progress / Kegiatan : Melakukan penyusunan kurikulum selain berdasarkan kurikulum merdeka/merdeka belajar juga mengacu pada kurikulum internasional yang terkait dengan teknik mesin, dan mengikuti asosiasi teknik mesin internasional Kendala / Permasalahan : Hambatan : belum fokus, karena masih konsen pada revisi/penyusunan kurikulum merdeka dan re-akreditasi nasional. Strategi / Tindak Lanjut : mempercepat progres revisi kurikulum dan mengajukan keikutsertaan pada asosiasi pendidikan internasional yang direkomendasikan oleh diksi, serta mengikuti setiap kegiatan pengembangan kurikulum pembelajaran yang diadakan oleh kemdikbudristek.
---	--	--	---	------	--	--	---

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : B	TW1 : Progress / Kegiatan : Belum ada capaian predikat SAKIP untuk tahun 2021, sedang berupaya melakukan perbaikan pada Renstra dan SOP monitoring evaluasi, serta melakukan rapat rutin dalam pembahasan ketercapaian dan evaluasi SAKIP Kendala / Permasalahan : Kurangnya sinergi antar anggota tim dan pimpinan/manajemen serta masih kurangnya kebijakan dan perhatian pimpinan atas implementasi SAKIP yang baik Strategi / Tindak Lanjut : Memperbaiki dan melengkapi kekurangan data SAKIP berdasarkan hasil evaluasi tahun lalu, mendorong pimpinan/manajemen untuk berperan aktif dalam menetapkan arah kebijakan implementasi SAKIP TW2 : Progress / Kegiatan : Belum ada capaian predikat SAKIP untuk tahun 2021, sedang berupaya melakukan perbaikan pada Renstra dan SOP monitoring evaluasi, serta melakukan rapat rutin dalam pembahasan Kendala / Permasalahan : Kurangnya sinergi antar anggota tim dan pimpinan/manajemen serta masih kurangnya kebijakan dan perhatian pimpinan atas implementasi SAKIP yang baik Strategi / Tindak Lanjut : Memperbaiki dan melengkapi kekurangan data SAKIP berdasarkan hasil evaluasi tahun lalu, mendorong pimpinan/manajemen untuk berperan aktif dalam menetapkan arah kebijakan implementasi SAKIP TW3 : Progress / Kegiatan : Belum ada capaian predikat SAKIP untuk tahun 2021, sedang berupaya melakukan perbaikan pada Renstra dan SOP monitoring evaluasi, serta melakukan rapat rutin dalam pembahasan ketercapaian dan evaluasi SAKIP Kendala / Permasalahan : Kurangnya sinergi antar anggota tim dan pimpinan/manajemen serta masih kurangnya kebijakan dan perhatian pimpinan atas implementasi SAKIP yang baik Strategi / Tindak Lanjut : Memperbaiki dan melengkapi kekurangan data SAKIP berdasarkan hasil evaluasi tahun lalu, mendorong pimpinan/manajemen untuk berperan aktif dalam menetapkan arah kebijakan implementasi SAKIP TW4 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG masuk dalam kategori : B dengan nilai : 68.04 dengan interpretasi : Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perubahan Kendala / Permasalahan : Renstra 2020-2024 Polman Bangka Belitung masih belum direvisi untuk diselaraskan dengan Renstra 2020-2024 Kemdikbudristek, Pengukuran dan evaluasi kinerja belum dilakukan dengan optimal Strategi / Tindak Lanjut : Memperbaiki dan melengkapi kekurangan data SAKIP berdasarkan hasil evaluasi tahun 2021, segera merevisi dan menyelaraskan Renstra satker dengan Renstra Kemdikbudristek
---	---	--	----------	----	---	--	---

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93.50	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 93.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 90.45	TW1 : Progress / Kegiatan : Belum ada nilai atas kinerja anggaran satker triwulan I (sebelumnya dapat dilihat pada aplikasi SIMPROKA), Capaian anggaran Polman Bangka Belitung per triwulan I = 10.15 %, melakukan pemantauan dan evaluasi rutin atas kinerja pelaksanaan anggaran Kendala / Permasalahan : Sebagia besar pekerjaan baik renovasi maupun pengadaan pada triwulan I masih dalam tahap proses persiapan dan pelaksanaan beberapa kegiatan mahasiswa masih terkendala situasi pandemi Strategi / Tindak Lanjut : Mempercepat dan memastikan semua kontrak pengadaan dan pemeliharaan serta kegiatan lainnya selesai tepat waktu, Mereview kembali capaian triwulan I untuk memetakan dan merencanakan kembali proses pelaksanaan periode berikutnya TW2 : Progress / Kegiatan : Nilai EKA [SMART] : 33.11 Nilai IKPA [OM-SPAN] : 87.4 Capaian anggaran Polman Bangka Belitung per triwulan II = 32.00 % Kendala / Permasalahan : Sebagian besar pekerjaan baik renovasi maupun pengadaan pada triwulan II masih dalam tahap proses persiapan sedangkan pelaksanaan beberapa kegiatan mahasiswa masih terkendala situasi pandemi Strategi / Tindak Lanjut : Mempercepat dan memastikan semua kontrak pengadaan dan pemeliharaan serta kegiatan lainnya selesai tepat waktu, Mereview kembali capaian triwulan II untuk memetakan dan merencanakan kembali proses pelaksanaan dan realisasi diperiode berikutnya TW3 : Progress / Kegiatan : Nilai EKA [SMART] : 56.23 Nilai IKPA [OM-SPAN] : 73.95 Capaian anggaran Polman Bangka Belitung per triwulan II = 39.74 % Kendala / Permasalahan : Sebagian besar pekerjaan baik renovasi maupun pengadaan pada triwulan III masih dalam tahap proses persiapan sedangkan pelaksanaan beberapa kegiatan mahasiswa masih terkendala situasi pandemi Strategi / Tindak Lanjut : Mempercepat dan memastikan semua kontrak pengadaan dan pemeliharaan serta kegiatan lainnya selesai tepat waktu, Mereview kembali capaian triwulan III untuk memetakan dan merencanakan kembali proses pelaksanaan dan realisasi diperiode berikutnya TW4 : Progress / Kegiatan : Nilai EKA [SMART] : 88.45 Nilai IKPA [OM-SPAN] : 93.46 Total nilai kinerja : 90.45 Kendala / Permasalahan : Pelaksanaan atas kegiatan dan anggaran di POLMAN BABEL yang belum terencana dengan baik dan matang, Belum adanya konsep ataupun sistem monitoring internal di POLMAN BABEL yang dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja unit kerja dan pelaksanaan kegiatan anggaran didalamnya Strategi / Tindak Lanjut : Menyusun dan menetapkan kebijakan perencanaan kegiatan dan anggaran dengan lebih baik kedepannya agar pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran dapat lebih optimal, Melakukan pembahasan dan reviu atas kegiatan dan anggaran secara rutin agar dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian sesegera mungkin, Membuat konsep monitoring sederhana sebagai sarana pengukuran dan pemantauan kinerja unit kerja di POLMAN BABEL
---	---	--	-------	-------	---	--	--

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Dukungan Operasional PTN BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 2.957.275.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 2.957.275.000
3	Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 2.480.298.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 2.480.298.000
5	Laporan Kegiatan Mahasiswa BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 1.007.658.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	7	15	Rp. 1.007.658.000
7	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 249.218.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	5	5	9	Rp. 249.218.000
9	Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	1	Lembaga	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 535.160.000
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	2	4	7	Rp. 535.160.000
11	Penelitian PNBP BLU Vokasi	1	Lembaga	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 297.838.000
12	[053] Pelaksanaan Penelitian			0	0	0	20	Rp. 212.000.000
13	[054] Seminar dan Publikasi Penelitian			0	0	0	2	Rp. 25.488.000
14	[055] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian			0	0	1	1	Rp. 1.500.000
15	[056] Penerbitan Jurnal			0	0	0	1	Rp. 31.900.000
16	[058] Hak Kekayaan Intelektual (HKI)			0	0	0	2	Rp. 26.950.000
17	Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	1	Lembaga	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 146.235.000
18	[053] Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat			0	0	0	17	Rp. 123.000.000
19	[054] Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat			0	0	0	2	Rp. 21.735.000
20	[055] Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat			0	0	1	1	Rp. 1.500.000
21	Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	1	Lembaga	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 274.570.000
22	[051] Penyelenggaraan Operasional Perkantoran			3	6	9	12	Rp. 257.264.000
23	[056] Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan			0	0	0	2	Rp. 17.306.000
24	Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	3	Paket	1	5	6	13	Rp. 1.607.330.000
25	[051] Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran			1	5	6	12	Rp. 1.563.974.000
26	[052] Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran			0	0	0	1	Rp. 43.356.000
27	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	1	Unit	0	0	0	3	Rp. 720.000.000
28	[054] Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran			0	0	0	5	Rp. 720.000.000

29	Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	1	Unit	0	0	0	1	Rp. 45.000.000
30	[055] Pengadaaan Kendaraan Pendukung Perkantoran			0	0	0	1	Rp. 45.000.000
31	Layanan Pendidikan PNBP BLU	960	Orang	0	0	0	992	Rp. 1.534.742.000
32	[051] Penerimaan Mahasiswa Baru			0	0	4	7	Rp. 143.780.000
33	[052] Proses Belajar Mengajar			0	2	4	11	Rp. 261.710.000
34	[053] Wisuda dan Yudisium			0	0	0	1	Rp. 14.700.000
35	[055] Pembinaan Karir Mahasiswa			0	0	0	1	Rp. 21.900.000
36	[056] Pengadaaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan			0	0	0	1	Rp. 9.000.000
37	[058] Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan			3	6	9	12	Rp. 73.200.000
38	[060] Kompetisi/Lomba Mahasiswa			0	0	1	2	Rp. 9.250.000
39	[062] Kerjasama Berbasis Pendidikan			0	0	0	1	Rp. 9.012.000
40	[063] Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik			0	0	0	1	Rp. 61.800.000
41	[064] Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik			0	0	0	1	Rp. 15.000.000
42	[065] Pembayaran Honorarium Tugas Tambahan dan Kelebihan Jam Mengajar			3	6	9	12	Rp. 915.390.000
43	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 9.893.750.000
44	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 9.893.750.000
45	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0.249	0.498	0.747	1	Rp. 11.213.917.000
46	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 11.213.917.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 32.962.991.000

Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung



I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR